

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI NON
AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
BALUNG JEMBER**

SKRIPSI



Oleh :

Dian Ayu Anggita Putri

NIM : 202101030042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI NON
AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Ilmu Pendidikan Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2024

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI NON
AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

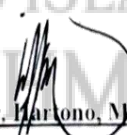
Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Ilmu Pendidikan Dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

Oleh :

Dian Ayu Anggita Putri
NIM : 202101030042

Disetujui Pembimbing

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER


Dr. Martono, M.Pd.
NIP. 198609022015031001

**PENGARUH MANAJEMEN KESISWAAN TERHADAP PRESTASI NON
AKADEMIK DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2
BALUNG JEMBER**

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.pd.)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Hari : Jum'at
Tanggal : 06 Desember 2024

Tim Penguji :

Ketua


Dr. Riayatul Husnan, M.Pd.
NIP. 199206232023211013

Sekretaris

Ulfa Dina/Novienda, M.pd
NIP. 198308112023212019

Anggota :

1. Dr. H . ABD. Muhith, M.Pd.I

()

2. Dr. Hartono, M.Pd.

()

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.SI.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ۚ ۝٣٩ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ۚ ۝٤٠

Artinya : dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya,dan sesungguhnya usahanya itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya),* (Q.S.An-Najm:39-40).



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta,2019)

PERSEMBAHAN

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

Puji Syukur saya panjatkan kepada Allah SWT yang telah memudahkan dalam menyelesaikan skripsi ini yang masih terdapat kekurangan. Seiring ucapan syukur kepada Allah SWT dengan rasa tulus dan segenap hati, skripsi ini saya persembahkan teruntuk:

1. Kedua orang tua tersayang saya Bapak Samsul Arifien dan Ibu Ririn Indrawati yang selama ini membesarkan dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Tiada henti memanjatkan doa-doa hebatnya untuk kelancaran pendidikan saya. Terimakasih juga untuk adek kandung saya Sabri Tri Putra Arifin atas semua supportnya. Semoga Allah selalu memberikan kebahagiaan dan keberkahan kepada kita semua. Amin.
2. Seluruh keluarga besar bani pak sri yang selalu memberikan doa dan dukungan untuk menarik kesuksesan.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATAPENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur tetap tercurahkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta inayahnya sehingga skripsi yang berjudul “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung” dapat disusun oleh penulis sebagai syarat untuk menyelesaikan program sarjana pendidikan (S1) dan terselesaikan dengan lancar serta tepat pada waktunya. Shalawat serta salam juga tetap tercurah limpahkan kepada Nabi agung kita yakni Nabi Muhammad SAW. Semoga kita menjadi ummat yang taat dan mendapat syafa’atnya kelak diyaumul qiyamah aamin. Skripsi ini dapat penulis selesaikan karena mendapat dukungan dari banyak pihak oleh karena itu penulis menyadari dan menyampaikan Terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag., M.M selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember yang telah menerima penulis sebagai Mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Dr. H. Abdul Mu’is, S.Ag., M.SI selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah memberikan izin penelitian.
3. Dr. Nuruddin, S.Pd.I, M.Pd.I selaku Kepala Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan kesempatan serta fasilitas kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Dr. Ahmad Royani, S.Pd.I M.Pd.I selaku Koordinator Program Studi Manajemen Pendidikan Islam yang telah memberikan persetujuan penulis melakukan penelitian ini.
5. Dr. Hartono, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing yang telah sabar serta ikhlas dalam memberikan bimbingan, arahan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Dr.H.Moh.Anwar,M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah telah meluangkan banyak waktu dan tenaga dalam membimbing dan mengarahkan penulis selama masa perkuliahan.
7. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan karyawan Universitas Islam Negeri Kiai Haji Ahmad Siddiq Jember yang telah mendidik penulis selama menempuh pendidikan
8. Syaifuddin Zuhri,M.Pd. selaku Kepala Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung yang memberikan izin penulis untuk meneliti di Sekolah Menengah pertama Negeri 2 Balung. Moh. Basuni, S.Sos selaku Waka Kesiswaan dan seluruh tenaga pendidikan dan kependidikan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung
9. Teman-teman seperjuangan manajemen pendidikan Islam kelas C2 2020.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan baik dari segi penulisan maupun isi dari skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk perbaikan dalam penulisan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan barokah baik bagi penulis maupun pembaca.

Jember, 06 Desember 2024

Penulis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Dian Ayu Anggita Putri

ABSTRAK

Dian Ayu Anggita Putri, (2024) : *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Non Akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung Jember.*

Kata Kunci: *Manajemen Kesiswaan, Prestasi Non Akademik.*

Manajemen kesiswaan memiliki peran sangat penting untuk mengelola seluruh kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, dengan adanya pengelolaan tersebut diharapkan memberikan proses pendidikan yang lebih maksimal. Keberhasilan prestasi peserta didik tidak lepas akan pengaturan dan merencanakan, melaksanakan serta evaluasi pada semua aktivitas yang di lakukan untuk meningkatkan prestasi Non Akademik.

Rumusan Masalah dari peneliti ini yaitu 1) Bagaimana Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Non Akademik Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung? 2) Apa saja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi belajar Non Akademik? 3) Adakah Pengaruh Manajemen Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Non Akademik Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung?

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Sedangkan Jenis penelitiannya yaitu asosiatif kausal karena dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh manajemen kesiswaan terhadap Prestasi non akademik Peserta Didik di SMPN 2 Balung. Untuk mendapatkan data menggunakan Angket dan dokumentasi Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier sederhana.

Hasil penelitian Manajemen kesiswaan yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi non-akademik siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa angket manajemen siswa secara positif memengaruhi angket prestasi belajar non-akademik. Setiap peningkatan satu unit pada angket manajemen siswa akan meningkatkan nilai prestasi belajar non-akademik sebesar 0,479, yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara keduanya. Selain itu, nilai t hitung yang signifikan (0,004) mengindikasikan bahwa pengelolaan manajemen kesiswaan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung berperan penting dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	ii
Persetujuan Pembimbing	iii
Pengesahan Tim Penguji	iv
Motto	v
Persembahan	vi
Kata Pengantar	vii
Abstrak	ix
Daftar Isi	x
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
E. Ruang Lingkup Penelitian	7
F. Definisi Operasional	8
G. Asumsi Peneltian	9
H. Hipotesis	9
I. Sistematika Pembahasan	10

BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Kajian Teori	16
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Pendekatan dan Jenis penelitian.....	37
B. Populasi dan Sampel	38
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	38
D. Analisis Data	41
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	56
A. Gambaran Obyek Penelitian	56
B. Penyajian Data	62
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis	65
D. Pembahasan	71
BAB V PENUTUP	78
A. simpulan	78
B. Saran	79
DAFTAR PUSTAKA	80

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR TABEL

No	Uraian	Hal
1.1	Prestasi Peserta Didik.....	4
2.1	Penelitian terdahulu.....	15
3.1	Populasi	39
3.2	Daftar Nama Peserta Didik.....	39
3.3	Bobot nilai angket	42
4.1	Jumlah Peserta didik.....	62
4.2	Tingkat pencapaian skor.....	62
4.3	Hasil Angket Manajemen Kesiswaan	63
4.4	Tingkat pencapaian skor.....	64
4.5	Hasil Angket prestasi belajar non akademik.....	64
4.6	Rincian Manajemen Kesiswaan	65
4.7	Prestasi belajar non akademik.....	66



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No	Uraian	Hal
3.1	Rumus Korelasi Product Moment Pearson	45
3.2	Uji validasi angket Manajemen kesiswaan.....	46
3.3	Uji validasi angket prestasi non akademik.....	47
3.4	Rumus Alpha Cronbach	50
3.5	Uji Reliabilitas Manajemen Kesiswaan	50
3.6	Uji Reliabilitas Prestasi Non Akademik.....	51
4.1	Uji Normalitas Angket	67
4.2	Hasil Uji Autokorelasi.....	68
4.3	Hasil Uji Heteroskedastisitas	69
4.4	Uji Regresi Linier.....	70



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pernyataan Keaslian Tulisan
- Lampiran 2 Matrik Penelitian
- Lampiran 3 Instrument Angket Penelitian
- Lampiran 4 Lembar Validasi Manajemen Kesiswaan
- Lampiran 5 Lembar Validasi Prestasi Non Akademik
- Lampiran 6 Hasil Angket Manajemen Kesiswaan
- Lampiran 7 Hasil Angket Prestasi Non Akademik
- Lampiran 8 Hasil dari Validitas
- Lampiran 9 Surat Permohonan Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Penyelesaian Penelitian
- Lampiran 11 Jurnal Penelitian
- Lampiran 12 Surat Keterangan Plagiasi
- Lampiran 13 Lokasi Sekolah
- Lampiran 14 Daftar Nama Prestasi Non Akademik
- Lampiran 15 Dokumentasi Kegiatan Penelitian
- Lampiran 16 Dokumentasi Prestasi Non Akademik
- Lampiran 17 Biodata Penuli

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu komponen bidang kesiswaan adalah manajemen kesiswaan, yang berfungsi untuk memastikan bahwa proses pengajaran berjalan dengan baik. Dari sekolah dasar hingga menengah, manajemen siswa digunakan. Sekolah berhasil atau gagal dalam mendidik siswanya akan ditentukan oleh manajemen siswa, yang sangat penting.

Manajemen kesiswaan merupakan proses dalam pengelolaan terkait hal yang bersinggungan dengan kesiswaan di dalam sekolah yang terdiri dari perencanaan, penerimaan, pembinaan terhadap peserta didik selama ada di sekolah, hingga peserta didik menuntaskan pendidikannya di sekolah dengan menciptakan suasana belajar yang kondusif untuk keberlangsungan proses pembelajaran atau belajar mengajar yang efektif.² Manajemen kesiswaan bisa juga dikatakan sebagai sebuah usaha dalam proses mengatur jalannya kehidupan peserta didik dari peserta didik tersebut masuk pada lembaga pendidikan hingga mereka lulus.³ Maka kepala sekolah dalam hal ini sebagai manajer sekolah memberi tanggung jawab pada salah seorang dari wakilnya untuk menjalankan manajemen kesiswaan yang populer disebut dengan Waka Kesiswaan.

manajemen kesiswaan sangat penting karena memiliki peran untuk mengelolah seluruh kegiatan yang berhubungan dengan peserta didik, dengan

² Hariri Hasan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Media Akademi, 2016), hlm.36

³ Imam Machali dan Ara Hidayat, *The Handbook Of Education Management*, (Jakarta: Kencana, 2016), hlm.190

adanya pengelolaan tersebut diharapkan memberikan proses pendidikan yang lebih maksimal agar peserta didik siap mengikuti kegiatan di dalam kelas maupun diluar kelas .

Sebagaimana di sebutkan dalam ayat Al-quran mengenai

Manajemen Kesiswaan dalam QS Al-Mujadilah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu “Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, “Berdirilah,” (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Maha Teliti terhadap apa yang kamu kerjakan.⁴

Di sisi lain, prestasi belajar merujuk pada hasil yang dicapai siswa selama proses pembelajaran. Dalam proses belajar ini, ada tiga aspek yang saling terkait: aspek afektif (sikap dan nilai), aspek kognitif (penguasaan intelektual), dan aspek psikomotorik (kemampuan bertindak dan berperilaku). Tiga aspek ini mungkin saling terkait dan bahkan mungkin berhubungan satu sama lain secara hierarkis. Di sekolah, sebagian besar guru memberikan skala nilai kepada siswa untuk digunakan sebagai alat untuk menilai sejauh mana siswa memahami dan menguasai materi pelajaran.

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono, prestasi belajar dapat dianggap sebagai hasil dari proses pembelajaran. Hasil ini dapat dibentuk angka yang

⁴ Kementerian Agama Republik Indonesia, *Al-qur'an dan Terjemahannya*, (Jakarta: Edisi Penyempurnaan, 2019), 803.

tercantum dalam raport dan ijazah siswa, serta dapat dilihat dari peningkatan kemampuan yang terjadi setelah melakukan latihan. Dalam kegiatan belajar mengajar, peran manajemen kesiswaan tidak terlibat secara langsung. Manajemen kesiswaan berperan penting sebagai pendukung di dalam kelancaran sebuah kegiatan belajar mengajar serta pelayanan pendidikan.⁵ Pelayanan pendidikan tersebut berguna untuk meningkatkan kualitas pendidikan.

Prestasi non akademik dalam bukunya Mulyono bahwa kompetensi yang didapatkan siswa dalam aktivitas diluar jam pembelajaran atau dikatakan sebagai kegiatan ekstrakurikuler. aktivitas yang direncanakan dalam perencanaan tahun dan sekolah di setiap kalender pendidikan. Aktivitas ini menjadi jembatan terhadap apa yang dibutuhkan siswa untuk mengembangkan potensinya seperti moral sikap serta kreativitas dengan adanya ikut serta dalam ekstrakurikuler ini siswa akan belajar menambah ilmu serta wawasan dalam berkomunikasi.⁶

Keberhasilan prestasi akademik maupun non akademik tidak lepas akan pengaturan dalam pengelolaan siswa yang inovatif, produktif, kreatif serta bisa merencanakan, melaksanakan serta evaluasi pada semua aktivitas yang dilaksanakan untuk peningkatan prestasi non akademik. Dengan demikian siswa bisa memperoleh pembimbingan yang maksimal. Siswa mempunyai hak dan kewajiban dalam mengatur dan menyiapkan aktivitas-

⁵ Dimiyati & Mudjiono, *Psikologi Dan Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), 4-5.

⁶ Mulyono. *Manajemen Administrasi dan Organisasi*. Yogyakarta: Arruz Media.

aktivitas siswa yakni bidang kesiswaan yang teratur pada suatu proker jangka pendek ataupun jangka panjang.⁷

Tidak ada penelitian sebelumnya yang melibatkan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung Jember untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar non akademik siswa. Penelitian yang dimaksud adalah "Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Non Akademik Peserta Didik di SMPN 2 Balung Jember", berdasarkan informasi dan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya.

Tabel 1.1

Prestasi Peserta didik

No	Jenis Lomba	Juara
1	Ganda Badminton	Juara 1
2	OOSN volly ball Putra	Juara 1
3	OOSN Badminton Unit Selatan	Juara 2
4	Futsal Tingkat Kabupaten	Juara 4
5	OOSN Atletik Putra	Juara 5

Berdasarkan di atas dapat di simpulkan bahwasannya prestasi merupakan tolak ukur peserta didik untuk mengetahui sejauh mana peserta didik tersebut memiliki keahlian dari bidang yang dapat di kuasanya.

⁷ Hindun Maisaroh, "Tafsir Tematik Manajemen Kesiswaan di Lembaga Pendidikan Islami", *Jurnal Ilmu Ushuluddin* 23, no. 1 (April 2021): 71, <https://jurnal.arraniry.ac.id/index.php/substantia>

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, masalah yang di angkat dalam penelitian kuantitatif ini dapat merumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMPN 2 Balung?
2. Apa saja Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik?
3. Adakah Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMPN 2 Balung?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas ,Adapun tujuan dari penelitian yaitu:

1. Untuk Mengetahui Peran Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMPN 2 Balung
2. Untuk Mengetahui Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Non Akademik Peserta Didik Di SMPN 2 Balung

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang di harapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat berfungsi sebagai kontribusi dan sumbangan yang bisa bermanfaat dalam pengembangan ilmu pendidikan dan memperkaya hasil penelitian yang telah ada dan dapat memberikan

gambaran mengenai pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi Non Akademik peserta didik

2. Secara Praktis

Sesuai dengan tujuan penelitian tersebut, maka penelitian ini diharapkan mempunyai kegunaan teoritis dan praktis sebagai berikut dan bermanfaat lagi beberapa pihak , antara lain:

a. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi dasar pengambilan keputusan oleh lembaga pendidikan terkait, khususnya yang berkaitan dengan manajemen siswa sekolah, untuk digunakan sebagai bahan evaluasi dan penskalaan yang lebih unggul bagi lembaga pendidikan.

b. Bagi peserta didik

Hasil penelitian nantinya diharapkan mampu memberikan tutunan serta arah kepada peserta didik Di SMP Negeri 2 Balung supaya mampu meningkatkan prestasi belajar tanpa mengandung unsur keterpaksaan.

c. Bagi peneliti

Kegunaan penelitian ini adalah dapat memberikan wawasan dan memberikan peluang tambahan data yang relavan dengan manajemen kesiswaan di sekolah yang akhirnya dapat membantu meningkatkan proses pegelolaan manajemen yang dapat digunakan sebagai refrensi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang memiliki bentuk apa saja dan dipilih oleh peneliti untuk di pelajari sehingga dapat diperoleh informasi tentang hal tersebut. Dalam buku karya mengatakan bahwa variabel adalah suatu aspek, sifat, atribut, dari manusia yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan di ambil sebuah kesimpulan. Maka dari itu variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

a. Variabel Bebas

Variabel bebas (X) adalah variabel yang dijalankan secara bebas dan aktif yang di teteliti pengaruhnya. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Manajemen kesiswaan.

b. Variabel terikat

Variabel terikat (Y) adalah Variabel yang di asumsikan akan timbul pengaruh dan fungsional. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Prestasi Non Akademik peserta didik

c. Indikator variabel

Indikator penelitian merupakan pemecahan masalah dalam kategori-kategori data yang telah dikumpulkan.

a. Indikator Manajemen kesiswaan

1) Perencanaan peserta didik

- 2) Pembinaan disiplin siswa
 - 3) Ekstrakurikuler
- b. Indikator Prestasi Non Akademik
- 1) Internal
 - 2) Eksternal

F. Definisi Operasional

Pengertian operasional adalah komponen dari ide yang memberikan definisi sehingga indikator dapat diukur secara empiris. Di antara variabel-variabel tersebut adalah:

1. Manajemen kesiswaan

Manajemen kesiswaan adalah proses yang melibatkan siswa dan peserta didik dalam pembangunan sekolah yang berkelanjutan. Proses ini dimulai dengan perencanaan penerimaan siswa dan dilanjutkan dengan pembinaan selama di sekolah, dengan tujuan menciptakan lingkungan yang ramah..

2. Prestasi Non Akademik

Prestasi yang dihasilkan oleh seorang siswa dari kegiatan yang dilakukan di luar bidang akademik mereka. Aktivitas ini menjadi jembatan terhadap apa yang dibutuhkan siswa untuk mengembangkan potensinya seperti moral sikap serta kreativitas dengan adanya ikut serta dalam ekstrakurikuler ini siswa akan belajar menambah ilmu serta wawasan dalam berkomunikasi.

G. Asumsi

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau Postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima Oleh peneliti. Pengetahuan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum Peneliti melangkah mengumpulkan data. Pengetahuan dasar di samping Berfungsi sebagai dasar berpijak yang kokoh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian Penelitian dan merumuskan hipotesis.⁸ Dalam penelitian ini, peneliti percaya bahwa manajemen kesiswaan memiliki dampak terhadap kinerja siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung.

Dalam penelitian ini, peneliti berasumsi bahwa : Terdapat Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Non Akademik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung Jember

H. Hipotesis

Hipotesis adalah solusi sementara atau asumsi sementara untuk masalah yang dirumuskan oleh peneliti. Dikatakan sementara karena harus dibuktikan dengan data dan proses statistik. Salah satu hipotesis yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

- a. H_a : ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi non akademik Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung.

⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2024), 72.

- b. Ho: Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi non akademik Peserta Didik Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung.

I. Sistem Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini berisi garis besar alur pembahasan yang terdiri dari lima bab dan dimulai dari pendahuluan hingga penutup.

Bab I berisi pendahuluan dan membahas latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian. Ini juga membahas definisi operasional, asumsi, hipotesis, dan ruang lingkup penelitian. Bab ini diakhiri dengan pembahasan yang sistematis. Kajian kepustakaan dibahas dalam

BAB II, yang mencakup penelitian sebelumnya dan studi teori.

BAB III membahas metode penelitian, termasuk jenis dan pendekatan penelitian, populasi dan sampel, teknik dan alat pengumpulan data, dan bagaimana data dikumpulkan dan dianalisis.

BAB IV membahas penyajian dan analisis data, yang mencakup penjelasan tentang objek penelitian, penyajian data, analisis, pengujian hipotesis, dan diskusi.

BAB V adalah penutup. BAB ini mencakup kesimpulan dan rekomendasi tentang pokok bahasan penelitian..

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu adalah hasil penelitian lampau yang pernah dilakukan dan berhubungan dengan penelitian yang hendak dilakukan, kemudian membuat ringkasannya, baik penelitian yang sudah atau belum dipublikasikan. Adapun beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang hendak dilakukan antara lain sebagai berikut:

1. Shinta Mailani, Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syaris Kasim Riau Tahun 2020, yang berjudul” *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru*”.

Hasil Penelitian terdahulu menyatakan bahwa Pengaruh yang signifikan antara Manajemen Kesiswaan Terhadap Prastasi Akademik

Peseta Didik Disekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru dengan nilai korelasi sebesar 0,507 berada di kategori “sedang atau cukup” dengan persentase sebesar 50,7%. Dalam arti bahwa manajemen kesiswaan dan prestasi akademik yang tinggi tetapi korelasinya berada dikategori “sedang atau cukup”.⁹

⁹ Shinta Mailani, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta Didik Kelas XI IPA Di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru*, Tahun 2020.

2. Sy. Muh. Faisal Nur Nasir, Skripsi Fakultas Tarbiyan Dan Keguruan UIN Alauddin Makassar Tahun 2016, yang berjudul” *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone Kab. Bone*”.

Berdasarkan Hasil Penelitian terdahulu menyatakan bahwa analisis statistik inferensial tentang pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone Kab. Bone dapat dilihat pada tabel 4.13 tentang uji regresi sederhana pengaruh manajemen kesiswaan yang dilihat dari hasil penilaian 37 responden terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA yang mempunyai Thitung = -1,211 dengan nilai signifikansi $0,234 > 0,05$ yang artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak atau tidak ada pengaruh manajemen pendidikan terhadap prestasi belajar peserta didik kelas XI jurusan IPA di Kab. Bone.¹⁰

3. Devi Listrianingsih, Skripsi Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Tahun 2022, yang berjudul”*Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XII Jurusan Keagamaan Tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022*”.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu Tidak terdapat pengaruh antara Manajemen Kesiswaan terhadap prestasi belajar peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso. Berdasarkan dengan hasil

¹⁰ Sy. Muh. Faisal Nur Nasir, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA di SMA Negeri 2 Model Watampone Kab. Bone*” Skripsi Tahun 2016.

perhitungan dengan SPSS Uji t diketahui bahwasanya nilai sig X sebesar $0,373 > 0,05$. Diperoleh juga nilai thitung sebesar $0,906 < t_{tabel} \quad 2,045$ Sehingga..dapat..disimpulkan..bahwa manajemen kesiswaan tidak terdapat.pengaruh.yang.signifikan.terhadap prestasi belajar.¹¹

4. Hafis Hasan, Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sumatera Utara Medan Tahun 2020, yang berjudul "*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTs 16 Perbaungan* "

Pada hasil Penelitian Terdahulu dapat di simpulkan menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat lemah dan signifikan antara kepemimpinan partisipatif (X) dengan kepuasan kerja (Y), hal ini ditandai dengan sumbangan efektifnya sebesar 2,2%. Sedangkan nilai signifikan pengaruh kepemimpinan partisipatif terhadap kepuasan kerja guru dapat dilihat melalui uji "t".dapat dilihat melalui uji „t”. Melalui uji t yang telah dilakukan ternyata diperoleh thitung 3,004sedangkan nilai t tabel = 2,028. Oleh karena thitung (3,004) > ttabel(2,048), hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang rendah namun signifikan antara variabel Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Peserta Didik dengan bentuk hubungan linier melalui garis regresi $\hat{Y} = 76,296 + 0,52 X$. persamaan garis regresi ini menjelaskan bahwa jika faktor Manajemen Kesiswaan meningkat

¹¹ Devi Listrianingsih, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XII Jurusan Keagamaan Tahfidz di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022*.

sebesar satu unit maka Prestasi Peserta Didik juga akan meningkat sebesar $76,296 + (0.122) = 10,747$ satuan.¹²

5. Noor Ilma Fadhila, Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2023. yang berjudul "*Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*".

Hasil Penelitian terdahulu ini Terdapat pengaruh antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi belajar peserta didik di MTs Negeri 1 Kota Malang yang ditunjukkan dengan nilai tingkat Sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga manajemen kesiswaan berpengaruh terhadap Prestasi belajar peserta didik. Semakin baik pengaturan dalam manajemen kesiswaan, maka Prestasi belajar peserta didik akan meningkat, besar koefisien korelasi diperoleh dari nilai R Square adalah 0,446. Hasil perhitungan statistik ini mengandung arti bahwasanya kemampuan variabel X (manajemen kesiswaan) dalam menerangkan perubahan variabel Y (Prestasi belajar) sebesar 43,8%, sisanya 56,2% dijelaskan oleh variabel lain diluar model regresi yang dianalisis karena keterbatasan peneliti.¹³

¹² Hafis Hasan, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTs 16 Perbaungan* Tahun 2020.

¹³ Noor Ilma Fadhila, *Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Tahun 2023.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Nama, Tahun, dan Judul Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Shinta Mailani,2020 “ <i>Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Akademik Peserta didik Kelas XI IPA di Sekolah Menengah Atas Negeri 6 Pekanbaru</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian yang berbeda • Variabel terikat hanya Fokus terhadap prestasi akademik, sedan gkan penelitian ini fokus ke Prestasi Non Akademik 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menjelaskan tentang manajemen kesiswaan • Sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif
2	Sy.Muh.Faisal Nur Nasir, 2016 “ <i>Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XI Jurusan IPA Di SMA Negeri 2 Model Watampone</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian yang berbeda • Tahun penelitian yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menjelaskan tentang manajemen kesiswaan • Sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif
3	Devi Listriani,2022 “ <i>Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas XII Jurusan Keagamaan Tahfidz Di Madrasah Aliyah Negeri Bondowoso Tahun Pelajaran 2021/2022</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian yang berbeda • Tahun penelitian yang berbeda 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menjelaskan tentang manajemen kesiswaan • Sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif
4	Hafis Hasan,2020 “ <i>Pengaruh Manajemen</i> ”	<ul style="list-style-type: none"> • Tempat penelitian 	<ul style="list-style-type: none"> • Sama-sama menjelaskan

	<i>Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Di MTS Al-Washliyah 16 Perbaungan</i>	yang berbeda • Tahun penelitian yang berbeda	tentang manajemen kesiswaan • Sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif
5	Noor Ilma Fadhila,2023 “Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kota Malang	• Tempat penelitian yang berbeda • Tahun penelitian yang berbeda	• Sama-sama menjelaskan tentang manajemen kesiswaan • Sama-sama menggunakan penelitian Kuantitatif

Berdasarkan dari beberapa penelitian terdahulu, maka dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwasannya terdapat sebuah persamaan dan perbedaan, yakni persamaannya adalah sama sama membahas topik penelitian tentang Pengaruh Manajemen Kesiswaan di sebuah lembaga pendidikan dan perbedaannya yakni pada penelitian ini lebih terfokus dalam Prestasi akademik sedangkan peneliti Prestasi Non akademik di sebuah lembaga.

B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai perspektif dalam melakukan penelitian. Pembahasan teori secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

1. Manajemen Kesiswaan

a. Pengertian Manajemen Kesiswaan

Manajemen Kesiswaan adalah pengaturan terhadap siswa di sekolah, sejak siswa masuk samapi dengan lulus, bahkan saat menjadi alumni. Pendapat juga mengatakan bahwa manajemen kesiswaan merupakan pengelolaan kegiatan mengatur aktivitas yang berhubungan dengan peserta didik dari awal sampai dengan kelulusan dari lembaga pendidikan.¹⁴

Hal ini manajemen ataupun tata kelola siswa dapat di artikan suatu proses pengurusan segala sesuatu yang berkaitan dengan di lembaga, mulai dari penataan,penerimaan siswa,pelatihan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah tersebut, sehingga siswa menyelesaikan sekolahnya.

Manajemen merupakan suatu proses pengelolaan sumberdaya yang ada mempunyai empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pergerakan dan pengawasan. Hal ini sesuai dengan pendapat *Terry* dalam *Sutopo* yang menyatakan bahwa fungsi manajemen mencakup kegiatan perencanaan, perorganisasian, pergerakan, dan pengawasan yang dilakukan untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumberdaya manusia dan sumberdaya lainnya.¹⁵

Kata siswa dapat disebut juga dengan peserta didik Abu Ahmadi menjelaskan bahwa peserta didik adalah orang belum

¹⁴ Warisno, *straregi Manajemen Pengembangan Mutu Pendidikan Berbasih Akhlak* (Malang:CV.Literasi Nusantara Abadi 2021),17.

¹⁵ Sutopo. 2000. *Administrasi, Manajemen dan Organisasi*, Cet. VI. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara, h. 14

dewasa yang memerlukan usaha, bantuan, bimbingan, orang lain untuk menjadi dewasa guna dapat melaksanakan tugasnya sebagai makhluk tuhan, sebagai umat manusia, sebagai warga negara, sebagai anggota masyarakat dan sebagai pribadi atau individu.¹⁶

Pada hakikatnya manajemen atau tata kelola siswa memiliki pengertian sebagai suatu proses pengurusan segala sesuatu yang berkaitan dengan lembaga pendidikan, mulai dari penataan, penerimaan siswa, pelatihan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah tersebut, hingga siswa menyelesaikan sekolahnya, melalui pembuatan lingkungan belajar yang kondusif dan membantu untuk proses belajar mengajar yang berkelanjutan yang dilaksanakan secara efektif. Sehingga dengan adanya hal tersebut diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Rohana yang mengatakan bahwa manajemen kesiswaan juga berarti seluruh proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja serta pembinaan secara berkelanjutan kepada peserta didik agar dapat mengikuti proses pembelajaran secara efektif dan efisien mulai dari penerimaan peserta didik sampai keluarnya peserta didik dari suatu sekolah.¹⁷

b. Fungsi Manajemen

Sebagai manajer G.R Terry menyarankan bahwa sebagai seorang manajer harus menjalankan beberapa fungsi manajemen

¹⁶ Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991, h. 26

¹⁷ Endang Sri Budi Herawati, Adiman, *Tata Kelola Administrasi Persekolahan* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 92-93.

yaitu *Planing* (perencanaan), *Organizing*(Organisasi), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).¹⁸ Adapun siklus aktivitas berdasarkan fungsi manajemen:

a. *Planing* (Perencanaan)

Planing atau perencanaan adalah proses penentuan segala bentuk rangkaian ragam perilaku yang akan dikerjakan dalam meraih hasil yang diinginkan.¹⁹Perencanaan yang ada di manajemen sendiri harus dilaksanakan sebagai acuan dalam menjalankan suatu kegiatan.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing atau pengorganisasian merupakan sebuah tindakan dalam mengupayakan berbagai hubungan perilaku yang efektif antara suatu dengan yang lainnya, sehingga perolehan kepuasan secara pribadi manusia yang bekerja secara efisien bisa dicapai ketika melaksanakan kewajiban tugas yang telah ditentukan pada keadaan lingkungan yang tertentu untuk mencapai hasil yang di ingi dicapai atau tujuan yang ditetapkan sebelumnya.²⁰

Dari pengertian ini menunjukkan bahwasanya pengorganisasian adalah langkah awal yang tersusunnya pelaksanaan.

c. *Actuating* (Pelaksanaan)

¹⁸ Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm.38

¹⁹ Imam Muslimin, *Manajemen Staffing*, (Malang: UIN-Maliki Press,2015) hlm. 13

²⁰ Malayu.S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar*, Op.Cit., hlm.40

Actuating atau pelaksanaan merupakan kegiatan untuk membuat seluruh anggota yang ada dalam kelompok untuk secara ikhlas mau bekerja sama dan bersemangat dalam meraih sasaran yang ingin dituju berdasar pada perencanaan dan usaha-usaha pengaturan yang telah dilakukan sebelumnya.²¹ Agar dapat menjalankan manajemen yang baik, maka penggerak harus memiliki keahlian dalam menggerakkan orang lain agar mau ikut berkontribusi bekerja kelompok maupun sendiri dalam menyelesaikan tugas untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana awal.

d. *Controlling* (Pengawasan)

Cotroling atau pengawasan adalah mengukur kegiatan pelaksanaan dengan tujuan menentukan apa yang menjadi penyebab penyimpangan yang terjadi dan nantinya digunakan untuk menjadi dasar pengambilan sebuah tindakan korektif yang dibutuhkan.²² Bahwasannya pengawas digunakan

sebagai untuk pencegahan dan perbaikan dalam hal penyelewengan atau penyimpangan.

Pada dasarnya fungsi-fungsi manajemen di atas saling berkesinambungan atau saling membutuhkan dalam proses pengelolaan organisasi.

²¹ Suslina, *Managemen Dakwah*, (Bandar Lampung: Harkindo Publishing, 2014), hlm.102

²² G.A. Ticoalu, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)

Sedangkan kesiswaan berasal dari kata siswa atau yang umumnya sekarang dikenal dengan istilah peserta didik adalah salah satu bagian dari komponen yang pengajaran yang didalamnya membahas terkait hal aatu keadaan siswa. Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional menuturkan bahwa peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi yang ada pada dirinya dengan proses pembelajaran pada jalur, jenjang dan jenis pendidikan.²³

c. Tujuan Manajemen Kesiswaan

Secara umum Tujuan umum manajemen peserta didik adalah mengatur kegiatan- kegiatan peserta didik agar kegiatan-kegiatan tersebut menunjang proses akademik mengajar di sekolah lebih lanjut, proses akademik mengajar di sekolah dapat berjalan lancar, tertib dan teratur sehingga dapat memberikan kontribusi bagi pencapaian tujuan sekolah dan tujuan pendidikan secara keseluruhan.²⁴ Tujuan khusus manajemen peserta didik adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan psikomotorik peserta didik.
2. Menyalurkan dan mengembangkan kemampuan umum (kecerdasan), bakat, dan minat peserta didik.

²³ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta, Indeks 2014), hlm. 20

²⁴ Ali Imron. 2005. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Cet. IV. Jakarta: DP3M Depdiknas, h. 10

3. Menyalurkan aspirasi, harapan dan memenuhi kebutuhan peserta didik.
4. Dengan terpenuhinya 1,2 dan 3 di atas diharapkan peserta didik dapat mencapai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang lebih lanjut serta dapat akademik (belajar) dengan baik dan tercapai cita-cita mereka.²⁵

d. Fungsi Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan atau peserta didik berfungsi sebagai sarana untuk peserta didik dalam mengembangkan dirinya secara optimal, baik yang bersangkutan dengan dirinya, social, aspirasi, kebutuhan, dan potensi peserta didik.²⁶ Namun, terkhusus manajemen kesiswaan berfungsi untuk:²⁷

- a. Mengembangkan potensi-potensi individualitas peserta didik seperti potensi kecerdasan, bakat, dan potensi lainnya.
- b. Mengembangkan fungsi sosial peserta didik sebagai makhluk sosial dalam hal bersosialisasi dengan yang lainnya.
- c. Menyalurkan aspirasi dan harapan peserta didik guna menunjang perkembangan dirinya secara keseluruhan.
- d. Memenuhi kebutuhan dan kesejahteraan dalam hidup peserta didik.

²⁵ Depatemen Pendidikan Nasional, 2007, *Manajemen Kesiswaan (Peserta Didik)*, Jakarta: Diknas, h.10

²⁶ Suwardi dan Haryanto, *Manajemen Peserta Didik*, (Yogyakarta: Gava Media, 2017), hlm. 99

²⁷ Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta, Indeks 2014), hlm. 25

e. Prinsip – prinsip Manajemen Kesiswaan

Yang dimaksud dengan prinsip adalah sesuatu yang harus dipedomani dalam melaksanakan tugas. Jika sesuatu tersebut sudah tidak di pedomi lagi, maka akan janggal sebagai suatu prinsip. Prinsip manajemen peserta didik mengandung arti bahwa dalam rangka manajemen peserta didik, prinsip-prinsip yang disebutkan di bawah ini haruslah selalu di pegang dan di pedomani.

Terdapat prinsip-prinsip manajemen kesiswaan yang perlu dicermati oleh pengelola pendidikan diantaranya yaitu:²⁸

- a. Pelaksanaan program diharuskan bersandar pada pemberlakuan peraturan yang ada di penyelenggaraan.
- b. Memiliki satu tujuan dan mendukung tujuan manajemen yang ada di sekolah secara keseluruhan.
- c. Semua bentuk kegiatan yang berkaitan dengan manajemen peserta didik sewajibnya mengarah pada misi untuk mendidik para peserta didik.
- d. Kegiatan yang diadakan manajemen peserta didik selayaknya berupaya untuk menyatukan beragam perbedaan latar belakang peserta didiknya dan berusaha untuk saling menghargai dan memahami.

²⁸ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta...*, Op.Cit., hlm. 11-12

- e. Kegiatan yang diadakan manajemen peserta didik selayaknya dilihat sebagai usaha dalam mengatur dan membimbing peserta didik.
- f. Kegiatan yang diadakan manajemen peserta didik perlu untuk memacu lahirnya kemandirian peserta didik yang nantinya akan menimbulkan motivasi anak supaya tidak bergantung dengan orang lain dan dapat beraktivitas dengan mandiri.
- g. Kegiatan yang akan dilaksanakan oleh manajemen peserta didik selayaknya bersifat fungsional untuk kehidupan sekolah peserta didik maupun bagi masa depannya.

f. Ruang Lingkup Manajemen Kesiswaan

Ruang lingkup manajemen kesiswaan atau peserta didik menurut sudrajat secara umum setidaknya memiliki tiga tugas utama yaitu perencanaan peserta didik, pembinaan peserta didik, dan evaluasi peserta didik.²⁹ Didasari pada tugas utama

yang ada, ruang lingkup manajemen kesiswaan secara lebih rinci dapat dijabarkan sebagai berikut:³⁰

a. Perencanaan peserta didik

Sebelum melakukan penerimaan peserta didik, perencanaan menjadi satu langkah yang harus dilakukan

²⁹ Muhammad Rifa'I, *Manajemen Peserta Didik Penelolaan Peserta Didik untuk Efektivitas Pembelajaran*, (Medan: Widiya puspita, 2018), hlm. 14

³⁰ Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 104-105

sebelumnya. Adapun perencanaan kesiswaan yang dilakukan yaitu:

1) Sensus sekolah

Sensus sekolah merupakan pencatatan usia anak sekolah yang menjadi perkiraan akan masuk sekolah.

2) Penentuan penerimaan jumlah peserta didik

Penentuan banyaknya peserta didik yang akan diterima disesuaikan dengan fasilitas utamanya banyaknya kelas atau gedung yang ada pada sekolah.

b. Penerimaan peserta didik baru

Dalam proses penerimaan peserta didik baru diperlukan adanya pengelolaan yang baik mulai dari perencanaan daya tampung jumlah peserta didik yang akan diterima agar pada saat mulainya awal ajaran baru kegiatan belajar sudah bisa dimulai pada hari pertama masuk sekolah.

c. Pengelompokan peserta didik

Dalam hal ini sekolah perlu melakukan pembagian dan pengelompokan peserta didik berdasarkan kapasitas dan daya tampung kelas yang dimiliki sekolah agar kondisi belajar yang efektif dan kondusif dapat tercapai. Pengelompokan ini harus didasarkan pada kesamaan minat, bakat, dan potensi pada diri peserta didik.

d. Kehadiran peserta didik

Dalam hal ini sekolah harus memiliki dokumentasi pencatatan kehadiran siswa selama mengikuti kegiatan belajar mengajar di sekolah tersebut. Dokumen ini dapat berupa catatan kehadiran berkala yang digunakan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan kenaikan atau kelulusan siswa dari sekolah tersebut.

e. Pembinaan disiplin siswa

Disiplin merupakan kegiatan penyesuaian tatanan nilai, norma, dan ketentuan sekolah dengan sikap, penampilan, dan tingkah laku peserta didik. Tata tertib yang ada di sekolah menjadi salah satu pedoman pembinaan kedisiplinan ini untuk melatih peserta didik dalam menerapkan sikap disiplin di sekolah.

f. Kegiatan ekstrakurikuler

Kegiatan ini merupakan kegiatan tambahan yang dilaksanakan diluar jam pelajaran kelas dengan maksud mengembangkan potensi pribadi yang dimiliki peserta didik. Secara tidak langsung, ekstrakurikuler menjadi faktor pendukung peserta didik dalam menambah ilmu, keterampilan, kemampuan, dan kegiatan pembelajaran kelas.

g. Organisasi siswa intra sekolah

Organisasi siswa resmi yang ada di sekolah yaitu osis. Osis diselenggarakan sebagai wadah bagi siswa untuk melatih jiwa kepemimpinannya.

h. Evaluasi kegiatan siswa

Didalam pelaksanaan evaluasi kegiatan peserta didik, terdapat langkah-langkah yang harus diperhatikan, diantaranya:

1. Menetapkan standar sebagai pijakan melihat ketercapaian atau kegagalan dari suatu kegiatan.
2. Mengukur seberapa jauh kegiatan yang dilakukan sudah atau belum dijalankan.
3. Membandingkan antara standar penentuan dan hasil pengukuran.
4. Melakukan perbaikan guna mengetahui kecapaian standar yang telah ditetapkan, utamanya pada penyebab gagalnya pemenuhan target yang ditentukan

i. Perpindahan peserta didik

Perpindahan peserta didik pada dasarnya mengandung dua tujuan, pertama perpindahan dari satu sekolah ke sekolah yang lain, kedua perpindahan dari jenis program ke jenis program yang lain.

j. Kenaikan kelas

Kenaikan kelas didasarkan pada peraturan sekolah berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh sekolah. Masalah sering muncul di area ini yang membutuhkan solusi cerdas. Oleh karena itu, peran mengajar dan konseling perlu dilakukan untuk menilai Prestasi belajar siswa secara objektif.

k. Kelulusan dan alumni

Ruang lingkup terakhir yang ada pada manajemen peserta didik yaitu mengantarkan siswanya pada kelulusan dan menjadikannya sebagai seorang alumni. Di tahap ini, sekolah melakukan evaluasi dengan melihat sejauh mana kualitas output yang ada dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Kemudian, alumni juga dievaluasi sebagai tolok ukur sejauh mana kualitas outcome dari proses pembelajaran yang telah dilakukan.

2. Prestasi Non Akademik

a. Pengertian Prestasi Non Akademik

Prestasi non akademik mempunyai banyak bidang, berdasarkan Permendiknas No 39 Tahun 2008 tentang pembinaan siswa seperti pada bidang kepemimpinan, kemandirian, olahraga, seni dan keterampilan komunikasi. Prestasi non akademik mempunyai tempat dalam pembinaannya yaitu pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan masing-masing sekolah. siswa selama mengikuti kegiatan belajar baik itu akademik maupun non akademik.³¹

Menurut Wahjosumidjo, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan-kegiatan siswa di luar jam pelajaran, yang dilaksanakan di sekolah atau di luar sekolah, dengan tujuan untuk memperluas

³¹ MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Peembinaan Kesiswaan(Nomor 39 Tahun 2008)' (Jakarta, 2008).

pengetahuan, memahami keterkaitan antar berbagai mata pelajaran, penyaluran bakat dan minat, dan dalam rangka usaha untuk meningkatkan kualitas keimanan dan ketakwaan para siswa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kesadaran berbangsa dan bernegara, berbudi pekerti luhur, dan sebagainya.³²

Ketentuan yang ditentukan kurikulum tingkat satuan pendidikan. Kegiatan ekstrakurikuler biasanya dilakukan dalam rangka merespon kebutuhan peserta didik dan menyalurkan serta mengembangkan hobi, minat, bakat peserta didik. Setiap peserta didik tidak harus mengikuti semua kegiatan ekstrakurikuler di sekolah, tetapi cukup memilih kegiatan ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan kemampuan dirinya. Berdasarkan teori yang telah dipaparkan, peneliti menekankan pada, bahwasannya siswa dituntun dan diarahkan agar dapat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler sesuai dengan kemampuan bakat dan minatnya hingga dapat meningkatkan prestasi non akademiknya..

Kegiatan non akademik lebih fokus pada kecerdasan dalam melakukan keterampilan berupa olahraga kesenian dan sebagainya. Prestasi non-akademik adalah prestasi yang diperoleh siswa melalui latihan ekstrakurikuler atau latihan yang diselesaikan diluar konsentrasi jam pembelajaran. Sebagaimana dinyatakan dalam Permendikbud Nomor 62 Tahun 2014 tentang “Latihan

³² Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen–Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2017), 65.

Ekstrakurikuler pada Pelajaran Pokok dan Sekolah Pilihan “Latihan Ekstrakurikuler adalah latihan kurikuler yang dilakukan oleh siswa diluar jam konsentrasi, latihan intrakurikuler dan latihan kokurikuler, di bawah arahan dan manajemen unit Diklat yang ditunjuk menciptakan potensi, bakat, minat, kemampuan, watak, kerjasama, dan kebebasan siswa secara ideal untuk membantu pencapaian tujuan instruk”.³³

Seperti yang diungkapkan Mulyono prestasi non-akademik adalah pencapaian atau kemampuan yang dicapai oleh siswa dari latihan diluar jam atau dapat disebut latihan ekstrakurikuler. Latihan ekstrakurikuler adalah berbagai latihan sekolah yang diselesaikan untuk memberikan pintu terbuka yang berharga bagi siswa untuk memiliki pilihan untuk mengembangkan kapasitas, minat, bakat mereka yang sebenarnya.³⁴ cakupan prestasi non akademik sangat luas tidak hanya dalam bidang olahraga dan seni saja. sekolah harus mampu mewadahi berbagai bidang non akademik untuk mengembangkan prestasi non akademik.dengan demikian diperlukan strategi pelaksanaan yang matang untuk mewujudkan prestasi non akademik siswa.³⁵

³³ Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

³⁴ Karlina Yulista, Yulia Tri Samiha, and Ahmad Zainuri, ‘Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Siswa.

³⁵ Hernawan, Asep Herry, dkk, 2008, Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran.Jakarta: Universitas Terbuka, hlm. 9-11.

Dari berbagai penjelasan diatas, maka ditarik kesimpulan bahwasanya prestasi tidak akan dicapai oleh seseorang yang tidak melanjutkan pekerjaan/olahraga. Untuk mencapai prestasi berarti tidak bercanda tentang hal yang sedang dilakukan atau diusahakan. Namun dengan tujuan agar prestasi yang diperoleh akan sesuai dengan usaha yang dilakukan, dan prestasi tersebut sah dan merupakan bukti nyata dari apa yang telah diperjuangkan. Dalam meninjau prestasi non akademik adalah keikutsertaan dan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan lomba dalam bidang kesenian olahraga atau prestasi akademik.

b. Tujuan dan Fungsi Kegiatan Non Akademik

Menurut Asep Herry Hernawan, kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tujuan antara lain yaitu :³⁶

- 1) Memperluas, memperdalam pengetahuan dan kemampuan atau kompetensi yang relevan dengan program ekstrakurikuler Memberikan pemahaman terhadap hubungan antar mata pelajaran.
- 2) Menyalurkan minat dan bakat siswa.
- 3) Mendekatkan pengetahuan yang diperoleh dengan kebutuhan dan tuntutan masyarakat.
- 4) Melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.

³⁶ Nafi'ah, "Hubungan Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Akademik dan Non Akademik Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Mojokerto," 2 (2014), 803.

Selain memiliki tujuan, ekstrakurikuler juga memiliki fungsi. Dengan demikian, apabila kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan, maka dapat memberikan berbagai manfaat sesuai dengan fungsinya tersebut, berikut adalah beberapa fungsi ekstrakurikuler:³⁷

- 1) Fungsi pengembangan, untuk mengembangkan kemampuan, kreativitas serta karakter peserta didik sesuai dengan potensi, bakat, dan minat mereka
- 2) Fungsi sosial, untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik melalui praktik keterampilan sosial dan internalisasi nilai moral
- 3) Fungsi rekreatif, untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan agar menunjang proses perkembangan peserta didik. Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat menjadikan kehidupan atau atmosfer sekolah lebih menantang dan lebih menarik.
- 4) Fungsi persiapan karir, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan berkarir peserta didik melalui pengembangan kapasitas.

³⁷ Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, 57.

c. Prinsip Kegiatan Non Akademik

kegiatan ekstrakurikuler disekolah dapat ditetapkan prinsip-prinsip program ekstrakurkuler. Menurut Oteng Sutisna prinsip program ekstrakurikuler adalah:

- 1) Semua murid, guru, dan personel administrasi hendaknya ikut sertadalam usaha meningkatkan program.
- 2) Kerjasama dengan tim adalah fundamental.
- 3) Pembatasan-pembatasan untuk partisipasi hendaknya dihindarkan Prosesnya adalah lebih penting dari pada hasil.
- 4) Program hendaknya cukup komprehensif dan seimbang dapat memenuhi kebutuhan dan minat semua siswa.
- 5) Program hendaknya memperhitungkan kebutuhan khusussekolah.
- 6) Program harus dinilai berdasarkan sumbangan kepada nilai-nilai pendidikan di sekolah dan efisiensi pelaksanaannya.
- 7) Kegiatan hendaknya menyediakan sumber-sumber motivasi yang kaya bagi pengajaran kelas, sebaliknya pengajaran kelas hendaknya juga menyediakan sumber motivasi yang kaya bagi kegiatan murid.

3. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Non Akademik

Keberhasilan seseorang dalam proses pembelajaran dipengaruhi oleh berbagai faktor yang terjadi baik di dalam maupun di luar dirinya. Untuk mendukung pencapaian hasil belajar

siswa dengan optimal, penting untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang memengaruhi proses belajar. Berikut ini akan dijelaskan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa:

a. Faktor Internal

1) Faktor fisiologis

Faktor fisiologis merupakan hal yang berhubungan dengan keadaan fisik individu. Jika keadaan siswa lagi tidak baik maka hal tersebut akan mengganggu aktivitas dan kegiatan siswa di sekolah sehingga juga akan mengganggu proses belajarnya.

2) Kecerdasan atau intelegensi

Semakin tinggi tingkat kecerdasan siswa maka semakin besar pula peluang siswa untuk meraih prestasi non akademik yang diinginkannya.

3) Bakat

Bakat merupakan suatu keahlian yang dimiliki oleh setiap siswa dalam bidang tertentu akan tetapi tidak semua siswa memiliki bakat yang sama. Bakat akan terealisasi apabila siswa tersebut mampu untuk mengasahnya dengan cara dan berlatih sesuai dengan bakatnya.

4) Minat

Minat merupakan keinginan seseorang terhadap sesuatu tanpa ada paksaan dari siapapun. Contohnya siswa berminat

untuk menjadi seorang pemain sepak bola atau pun futsal yang handal maka dari itu untuk

mewujudkannya siswa tersebut bisa dengan berlatih dan belajar dengan tekun.

5) Perhatian

Perhatian merupakan sesuatu hal yang menjadi pusat tertentu yang ingin dicapai. Contohnya siswa yang memiliki bakat serta minatnya di bidang renang maka siswa tersebut harus memiliki perhatian terhadap apa yang dimilikinya dan dipelajari dengan sungguh-sungguh.

6) Motivasi

Motivasi merupakan dorongan seseorang untuk dapat melakukan sesuatu dengan semangat. Contohnya ketika siswa mengikuti suatu perlombaan maka diperlukan motivasi bagi siswa tersebut untuk memperoleh tujuan yang ingin dicapainya yaitu memenangkan perlombaan tersebut.

b. Faktor eksternal

1) Keluarga

Keluarga terdiri dari ayah, ibu, kakak, adik dan anggota keluarga lainnya. dalam penelitian ini fokus ke orang tua siswa. Sewaktu di rumah, anak lebih banyak menghabiskan waktu dan berinteraksi dengan orang tua di rumah. Bagaimana perilaku orang di sekitarnya maka akan

dapat dengan mudah mempengaruhi perilaku anak. Oleh karena itu orang tua memegang peranan penting dalam mengorganisir mengenai kegiatan yang dilakukan oleh anak dalam menunjang prestasi anak.

2) Sekolah

Berbagai keadaan di sekolah yang merupakan tempat belajar juga tentunya dapat mempengaruhi prestasi non akademik siswa.

Contohnya di sekolah siswa banyak berminat dengan ekstrakurikuler futsal ataupun sepak bola maka cara sekolah untuk mendukung hal tersebut salah satunya bisa dilakukan dengan menyediakan fasilitas yang dibutuhkan.

3) Masyarakat

Keadaan masyarakat juga turut mempengaruhi prestasi non akademik siswa. Jika di sekitar tempat tinggal

keadaan masyarakatnya terdiri dari orang-orang yang berpendidikan dan bermoral baik maka hal ini dapat

mendorong anak lebih giat belajar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat di simpulkan merupakan interaksi yang baik secara langsung maupun tidak langsung untuk prestasi

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, maksud dari kuantitatif merupakan sebuah pendekatan penelitian yang bersifat ilmiah yang terdiri dari pengumpulan dan analisis data kuantitatif dan menggunakan metode pengujian statistik³⁸. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan terhadap asumsi bahwa suatu gejala dapat diklarifikasikan, dan kaitan gejala bersifat kausal (sebab akibat), maka peneliti bisa menggunakan penelitian dengan hanya memfokuskan pada beberapa variabel. Hubungan yang terjadi antara variabel yang ingin diteliti dapat disebut sebagai paradigma penelitian.³⁹

Sedangkan Jenis penelitiannya yaitu asosiatif kausal karena dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui adakah pengaruh manajemen kesiswaan terhadap Prestasi non akademik Peserta Didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung. Serta penelitian asosiatif kausal ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antar dua variabel atau bahkan lebih. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat membangun suatu teori yang dapat digunakan untuk menjelaskan, memprediksi dan mengendalikan suatu gejala. Dan penelitian ini menggunakan metode

³⁸ Asep Hermawan, Husna Laeila Yusran, *Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 4.

³⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 42..

penelitian survey yaitu penelitian yang tidak merubah variabel-variabel yang diteliti.⁴⁰

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukan di mana penelitian hendak di lakukan. Adapun lokasi yang dipilih oleh penelitian ini adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung yang terletak di Jalan Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Nomor 9, Balung Kidul ,Kec.Balung ,Kab Jember , Jawa Timur. Alasan penelitian mengambil lokasi tersebut di karenakan bahwasannya sekolah ini merupakan sekolah negeri yang dikenal sebagai sekolah Prestasi

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari: obyek/ subyek Yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh Peneliti untuk dipelajari dan selanjutnya ditarik kesimpulan. Jadi populasi Bukan hanya individu, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Selain itu, populasi juga merupakan angka dan menggabungkan setiap atribut Atau properti yang digerakkan oleh subjek atau item yang diteliti.⁴¹

Dalam Penelitian ini menggunakan populasi dengan rincian Peserta didik kelas XI A Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung Jember.

⁴⁰ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 7.

⁴¹Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 61.

Tabel 3.1**Populasi**

No	Kelas	Jumlah
1	XI A	32

Tabel 3.2**Daftar Nama Peserta Didik XI A**

NO	NIS	NISN	NAMA
1	7411	0102906034	ADINDA AYU SABILIA
2	7412	0097583390	AHMAD CELVIN ANDRIANTO
3	7413	0091502323	AHMAD MUJIBURRAHMAN
4	7414	0099733273	AHMAT PUTRA I.B
5	7415	0106735398	ANGELLINA FRANCISKA
6	7416	0088164865	BAROK
7	7417	0098245833	BINTANG RAHMA SARI
8	7418	0098753196	DAVID APRIANTO SUJATMIKO
9	7419	0093249067	DWIKA SESA LANITASARI
10	7420	0102052849	EVITA DWI FAJRINA
11	7421	0107563014	HEAVEN PRATAMA
12	7422	0094510093	ICHA FRISDIANA MARISSA
13	7423	0109460050	KELVIN FERDYANSYAH
14	7424	0097570729	LASMA RISQIAN
15	7425	01077644993	LEVY LADONA KANZA

16	7426	0094599422	M. YOGIK INDRA PRAYOGA
17	7428	0094797542	MOH. NANANG IRAWAN
18	7429	0097866378	MUHAMMAD DIMAS FATHUL QORIN
19	7430	0102256383	NIMAS AYU PROBO KINASIH
20	7431	0096641664	OKTAVIA PUTRI RESILIYA
21	7432	0099121214	RAGIL SAPUTRA
22	7433	0107866415	RATI IKE JASWIKA SARI
23	7434	0101708372	REVI DWI RAMADANU
24	7435	0094313485	RISMA JULIANI
25	7436	0093911035	RISQI DWI SAPUTRA
26	7437	0096902234	ROFI KURNIAWAN
27	7438	0092611830	ROIKHAN SEPTIANSYAH
28	7439	0095830110	SALSABILA RAHMAWATI
29	7440	0108174895	SINTIA REGINA PUTRI
30	7441	0093833101	SINTYA RO'AITA ZAM ZAM
31	7442	0102297354	TYAS AJENG DWI PRATIWI
32	7719	0092571548	BELGISH AURA F. A.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari total yang ada dipopulasi. Apabila jumlah populasi itu besar dan kemungkinan peneliti mempunyai keterbatasan untuk memahami seluruh yang ada pada populasi. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini mengambil Sampel secara acak probabilitas dengan menggunakan teknik *simple Random* sampling yaitu

pengambilan sampel secara acak berdasarkan Populasi yang mana Sugiono berpendapat bahwasanya teknik ini dikatakan Sederhana karena pada pengambilan sampel dilakukan acak dimana setiap Sampel memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel.⁴²

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik Pengumpulan Data Karena mengumpulkan data adalah tujuan utama dari penelitian, metode pengumpulan data hal yang penting dalam setiap proyek.⁴³ Metode berikut digunakan dalam proses berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuisisioner adalah cara untuk mengumpulkan data atau informasi berdasarkan melihat karakter individu yang terdapat dalam organisasi atau institusi yang mungkin terpengaruh oleh sistem baru atau yang sudah ada. Terdapat dua penelitian: jenis kuesioner terbuka dan tertutup. Pertanyaan yang memungkinkan responden untuk mengungkapkan pendapatnya dengan cara apa pun yang mereka pilih dikenal sebagai kuesioner terbuka. Kuesioner tertutup adalah kuesioner yang tidak memungkinkan responden untuk mengungkapkan pendapatnya secara bebas, sedangkan kuesioner terbuka ialah kuesioner terdapat pertanyaan yang ada pilihan ganda.⁴⁴ Hasilnya, penelitian ini meenerpakan kuesioner berdasarkan skala like

⁴² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 120

⁴³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 242.

⁴⁴ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 21

Tabel 3.3
Bobot Nilai Angket Manajemen Kesiswaan

Alternatif Jawaban	Skor Pernyataan	
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
Sangat setuju (SS)	4	1
Setuju (S)	3	2
Kurang setuju (KS)	2	3
Tidak setuju (TS)	1	4

Sumber : Sugiyono, 2019⁴⁵

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan melalui bercakap-cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada sipeneliti. Wawancara ini dapat dipakai untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi. Wawancara juga merupakan suatu komunikasi verbal atau percakapan yang memerlukan kemampuan responden untuk merumuskan buah pikiran serta perasaannya dengan tepat. Sehingga, perlu disiapkan beberapa pertanyaan yang dapat memperkuat data yang dibutuhkan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi menurut Arikunto adalah cara dalam mengumpulkan serta mendapatkan data-data yang berkaitan dengan variabel berupa dokumen, catatan, buku, laporan, dan lain sebagainya.⁴⁶

⁴⁵ Sugiyono(2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 231

E. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati yang mana pada prinsipnya meneliti yaitu melakukan pengukuran maka alat ukur tersebut harus berupa alat ukur yang baik.⁴⁷

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti wajib menggunakan alat ukur yang baik dan harus sesuai dengan yang dibutuhkan, umumnya biasa disebut dengan instrumen penelitian. Instrumen penelitian itu merupakan sebuah alat yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur fenomena-fenomena yang terjadi di sebuah lembaga pendidikan, khususnya di di SMPN 2 Balung. Instrumen yang digunakan untuk mengukur manajemen kesiswaan dan prestasi peserta didik yaitu menggunakan instrumen angket/ kuesioner yang dibagikan kepada sasaran dalam penelitian.

F. Analisis Data

Peneliti melakukan setelah mengumpulkan informasi dari beberapa responden Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif jelas, yaitu. bertujuan untuk menjawab rumusan masalah proposal. Karena data tersebut kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang telah tersedia.⁴⁸ Teknik analisis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-28 (Bandung: Alfabeta, 2018), 102.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 243.

1. Analisis Data

Peneliti melakukan setelah mengumpulkan informasi dari beberapa responden Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian kuantitatif jelas, yaitu. bertujuan untuk menjawab rumusan masalah proposal. Karena data tersebut kuantitatif, maka teknik analisis datanya menggunakan metode statistik yang telah tersedia.⁴⁹ Teknik analisis data dalam penelitian dibagi menjadi dua yaitu teknik analisis data deskriptif dan teknik analisis data inferensial.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji alat ukur untuk menentukan ketepatan dalam mengukur apa yang seharusnya diukur. Sebuah tes dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dapat dilakukan untuk mengukur tingkat kevalidan soal tes. Pengujian validitas ini menggunakan validitas isi yang bertujuan untuk menyesuaikan kisi-kisi dan soal yang telah dibuat. Uji validitas dapat dilakukan dengan meminta pertimbangan ahli sesuai bidang yang akan diujikan.

Dalam penentuan tingkat validitas butir instrumen digunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan mengkorelasikan antara skor yang didapat siswa pada suatu butir soal dan angket dengan skor total

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 243.

yang didapat. Adapun rumus *Product Moment Pearson* yang bisa digunakan untuk uji validitas konstruk sebagai berikut:⁵⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N(\sum x^2) - (\sum x)^2\} \{N(\sum y^2) - (\sum y)^2\}}}$$

Gambar. 3.1. Rumus Korelasi Product Moment Pearson
Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = banyaknya peserta tes

X = skor tertinggi

Y = skor total

Dalam perhitungan uji validitas menggunakan bantuan IBM SPSS *Statistic 25* dengan langkah-langkah klik *analyze* → *correlate* → *bivariate correlations* → *pearson* → *ok*. Ada beberapa kriteria yang dapat digunakan untuk mengetahui instrumen yang digunakan sudah

tepat untuk mengukur apa yang ingin diukur, yaitu:⁵¹

- 1) Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3.
- 2) Jika $r_{hitung} > r_{tabel} (\alpha ; n - 2)$ n = jumlah sampel.
- 3) Nilai $sig \leq \alpha$ atau 0,05.

⁵⁰ Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*, 203.

⁵¹ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 47-48.

Adapun uji validitas angket manajemen dan angket prestasi non akademik siswa dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25* adalah sebagai berikut:

a) Uji Validitas Manajemen Siswa

Correlations														
	PERNYATAAN 1	PERNYATAAN 2	PERNYATAAN 3	PERNYATAAN 4	PERNYATAAN 5	PERNYATAAN 6	PERNYATAAN 7	PERNYATAAN 8	PERNYATAAN 9	PERNYATAAN 10	PERNYATAAN 11	PERNYATAAN 12	PERNYATAAN 13	TOTAL
PERNYATAAN 1	1													
Sig. (2-tailed)														
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 2	.798*	1												
Sig. (2-tailed)	.000													
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 3	.822*	.798*	1											
Sig. (2-tailed)	.000	.000												
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 4	.828*	.822*	.828*	1										
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000											
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 5	.828*	.828*	.828*	.828*	1									
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000										
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 6	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1								
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000									
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 7	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1							
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000								
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 8	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1						
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000							
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 9	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1					
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000						
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 10	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1				
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000					
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 11	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1			
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000				
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 12	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1		
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000			
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 13	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1	
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	.828*	1
Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

Gambar 3.2. Uji Validitas Angket Manajemen Kesiswaan

Hasil uji validitas angket manajemen kesiswaan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa pernyataan nomor 1 hingga 13 memiliki nilai signifikansi (Sig.) kurang dari 0,05. Dalam analisis validitas, nilai Sig. yang lebih kecil dari 0,05 mengindikasikan bahwa item pernyataan tersebut memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor variabel yang diukur, sehingga dianggap valid. Validitas ini menandakan bahwa setiap pernyataan mampu secara efektif mengukur aspek yang dimaksud dalam angket, yaitu manajemen kesiswaan.

Secara rinci, nilai Sig. yang dihasilkan dari setiap item pada uji validitas ini mengonfirmasi bahwa data yang terkumpul dari angket tersebut relevan dan dapat dipercaya untuk merepresentasikan konsep manajemen kesiswaan. Kevalidan ini penting untuk memastikan bahwa pengukuran yang dilakukan bersifat akurat dan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menggunakan hasil dari angket tersebut untuk menarik kesimpulan atau membuat rekomendasi yang valid mengenai kondisi manajemen kesiswaan di objek penelitian.

b) Uji Validitas Prestasi Belajar non Akademik

		Correlations										TOTAL
		NONPRES1	NONPRES2	NONPRES3	NONPRES4	NONPRES5	NONPRES6	NONPRES7	NONPRES8	NONPRES9	NONPRES10	
NONPRES1	Pearson Correlation	1	.686 ^{**}	.214	.974 ^{**}	.581 ^{**}	.712 ^{**}	.869 ^{**}	.162	.738 ^{**}	-.048	.862 ^{**}
	Sig. (2-tailed)		.000	.256	.000	.001	.000	.000	.394	.000	.769	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES2	Pearson Correlation	.686 ^{**}	1	.293	.633 ^{**}	.886 ^{**}	.764 ^{**}	.659 ^{**}	.293	.424 ^{**}	-.048	.789 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000		.117	.000	.000	.000	.000	.117	.020	.769	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES3	Pearson Correlation	.214	.293	1	.188	.397	.345	.319	.188	.135	.133	.484 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.256	.117		.320	.030	.062	.088	.320	.476	.483	.010
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES4	Pearson Correlation	.974 ^{**}	.633 ^{**}	.188	1	.581 ^{**}	.659 ^{**}	.843 ^{**}	.109	.764 ^{**}	-.048	.835 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.320		.001	.000	.000	.566	.000	.769	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES5	Pearson Correlation	.581 ^{**}	.686 ^{**}	.397	.581 ^{**}	1	.764 ^{**}	.607 ^{**}	.188	.476 ^{**}	-.048	.766 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.030	.001		.000	.000	.320	.008	.769	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES6	Pearson Correlation	.712 ^{**}	.764 ^{**}	.345	.659 ^{**}	.764 ^{**}	1	.764 ^{**}	.345	.528 ^{**}	.061	.866 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.062	.000	.000		.000	.062	.003	.751	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES7	Pearson Correlation	.869 ^{**}	.659 ^{**}	.319	.843 ^{**}	.607 ^{**}	.764 ^{**}	1	.293	.817 ^{**}	.024	.904 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.086	.000	.000	.000		.117	.000	.869	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES8	Pearson Correlation	.162	.293	.188	.109	.188	.345	.293	1	.319	.278	.492 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.394	.117	.320	.566	.320	.062	.117		.088	.136	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES9	Pearson Correlation	.738 ^{**}	.424 ^{**}	.135	.764 ^{**}	.476 ^{**}	.528 ^{**}	.817 ^{**}	.319	1	.169	.778 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	.000	.020	.476	.000	.008	.003	.000	.088		.371	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES10	Pearson Correlation	-.048	-.048	.133	-.048	-.048	.061	.024	.278	.169	1	.174
	Sig. (2-tailed)	.769	.769	.483	.799	.799	.751	.869	.136	.371		.357
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.862 ^{**}	.789 ^{**}	.484 ^{**}	.835 ^{**}	.766 ^{**}	.866 ^{**}	.904 ^{**}	.492 ^{**}	.778 ^{**}	.174	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.010	.000	.000	.000	.000	.012	.000	.357	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).
 * . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Gambar 3.3. Uji Validitas Angket Prestasi Non Akademik

Berdasarkan hasil uji validitas angket prestasi belajar non-akademik menggunakan SPSS 25, terdapat 10 pernyataan yang diuji validitasnya dengan melihat nilai signifikansi (Sig. (2-tailed)).

Kriteria validitas yang digunakan adalah nilai *Sig.* < 0,05. Jika nilai *Sig.* lebih besar dari 0,05, maka pernyataan dinyatakan tidak valid.

Hasil analisis menunjukkan bahwa pernyataan nomor 1 hingga nomor 9 memiliki nilai *Sig.* < 0,05. Hal ini menandakan bahwa kesembilan pernyataan tersebut valid secara statistik, karena memiliki hubungan yang signifikan dengan total skor. Dengan demikian, pernyataan-pernyataan ini dapat digunakan untuk mengukur prestasi belajar non-akademik.

Namun, pernyataan nomor 10 memiliki nilai *Sig.* > 0,05, sehingga tidak memenuhi kriteria validitas. Artinya, pernyataan ini tidak memiliki korelasi yang signifikan dengan total skor dan tidak dapat digunakan sebagai bagian dari instrumen untuk mengukur variabel yang dimaksud. Hal ini menunjukkan bahwa pernyataan nomor 10 tidak cukup kuat untuk merepresentasikan prestasi belajar non-akademik, sehingga disarankan untuk memperbaiki atau menghapus pernyataan tersebut dari angket.

Secara keseluruhan, 9 dari 10 pernyataan yang diuji dinyatakan valid, dan hanya 1 pernyataan yang tidak valid. Angket ini dapat digunakan dengan catatan bahwa pernyataan nomor 10 dikeluarkan atau direvisi lebih lanjut. Dengan memperhatikan validitas masing-masing item, instrumen ini memiliki potensi yang baik untuk mengukur prestasi belajar non-akademik secara akurat. Penggunaan

angket yang telah diuji validitasnya ini memastikan keandalan data yang dikumpulkan dalam penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemah dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*.⁵² Reliabilitas adalah istilah yang dipakai untuk menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulang dua kali atau lebih.⁵³ Reliabilitas instrumen dapat diuji dengan beberapa uji reliabilitas. Beberapa uji reliabilitas suatu instrumen yang bisa digunakan antara lain test-retest, ekuivalen, dan internal consistency. Internal consistency sendiri memiliki beberapa teknik uji yang berbeda. Teknik uji reliabilitas internal consistency terdiri dari uji split half, KR 20, KR 21, dan Alfa Cronbach. Namun, setiap uji memiliki kriteria instrumen seperti apa yang bisa diuji dengan teknik tersebut.⁵⁴ Penelitian ini menggunakan rumus *Alpha Cronbach* yakni untuk instrumen yang memiliki jawaban benar lebih dari 1.⁵⁵ Instrumen tersebut misalnya instrumen berbentuk esai, angket, atau kuesioner. Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

⁵² Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 4.

⁵³ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3.

⁵⁴ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 5.

⁵⁵ Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 6.

$$r_i = \frac{k}{(k-1)} \left\{ 1 - \frac{\sum s_i^2}{s_t^2} \right\}$$

Gambar. 3.4
Rumus Alpha Cronbach

Keterangan:

- r_i = koefisien reliabilitas
 k = banyak butir soal
 s_i^2 = varians skor butir soal ke-i
 s_t^2 = varians skor total

Dalam perhitungan uji reliabilitas ini, penguji menggunakan IBM SPSS Statistic 25 dengan langkah-langkah klik *analyze* → *scale* → *reliability analysis* → *statistics* → *scale if item deleted* → *continue* → *alpha* → *ok*. Adapun uji reliabilitas angket dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 25 adalah sebagai berikut:

1) Uji Reliabilitas Manajemen Siswa

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.861	13

Gambar 3.5. Uji Reliabilitas Manajemen Siswa

Berdasarkan hasil analisis *Reliability Statistics* menggunakan Alpha Cronbach, angket manajemen kesiswaan yang terdiri dari 13 item menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,861. Nilai ini berada di

atas ambang batas yang umum digunakan, yaitu 0,7, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket ini memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Reliabilitas mengacu pada konsistensi internal dari item-item dalam instrumen, yang berarti setiap pernyataan pada angket ini secara konsisten mengukur konsep yang sama, yaitu manajemen kesiswaan. Nilai Alpha Cronbach sebesar 0,861 menunjukkan bahwa angket ini sangat andal untuk digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian, karena hasilnya akan relatif stabil dan konsisten jika digunakan pada waktu yang berbeda atau dalam konteks yang serupa.

Dengan reliabilitas yang tinggi, angket ini memberikan keyakinan kepada peneliti bahwa data yang dihasilkan memiliki kualitas yang baik dan dapat digunakan untuk analisis lebih lanjut. Hal ini juga menunjukkan bahwa tidak ada item yang perlu dihapus dari angket, karena semua item berkontribusi secara positif terhadap konsistensi instrumen. Oleh karena itu, angket ini dapat digunakan dengan percaya diri untuk mengukur aspek manajemen kesiswaan dalam penelitian yang dirancang.

2) Uji Reliabilitas Prestasi Belajar non Akademik Siswa

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.885	10

Gambar 3.6. Uji Reliabilitas Prestasi Non Akademik

Berdasarkan hasil analisis *Reliability Statistics* menggunakan Alpha Cronbach, angket prestasi non-akademik yang terdiri dari 10 item memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar **0,885**. Nilai ini menunjukkan bahwa angket tersebut memiliki tingkat reliabilitas yang sangat baik, karena berada jauh di atas ambang batas reliabilitas yang umum digunakan, yaitu **0,7**.

Nilai Alpha Cronbach sebesar 0,885 mengindikasikan bahwa item-item dalam angket memiliki konsistensi internal yang tinggi, artinya semua pernyataan secara konsisten mengukur aspek yang sama, yaitu prestasi non-akademik. Dengan reliabilitas yang sangat baik ini, dapat disimpulkan bahwa angket akan memberikan hasil yang stabil dan konsisten jika digunakan dalam penelitian atau pengukuran lain yang relevan.

Reliabilitas yang tinggi juga menunjukkan bahwa tidak ada item dalam angket yang perlu dikeluarkan karena semuanya berkontribusi positif terhadap konsistensi instrumen. Oleh karena itu, angket ini layak digunakan sebagai alat ukur yang dapat diandalkan untuk mengumpulkan data tentang prestasi non-akademik.

Kesimpulannya, angket prestasi non-akademik ini telah memenuhi syarat reliabilitas secara statistik dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,885, sehingga dapat digunakan dengan percaya diri dalam penelitian untuk menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya.

2. Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif ialah perhitungan yang berdasarkan subjek atau hal yang dipelajari dengan data sampel yang telah ditentukan sebelumnya untuk melaksanakan banyak analisis dan menarik kesimpulan. Metode deskriptif adalah guna menganalisis kelompok manusia saat ini, benda, kondisi, sistem pemikiran, atau peristiwa. Dalam statistik deskriptif ini, metode penyajian data akan disarankan. Contohnya termasuk tabel reguler atau distribusi frekuensi, grafik garis atau visual, diagram lingkaran, piktogram, klarifikasi grup menggunakan mode, median, rata-rata, dan beberapa karakteristik grup menggunakan rentang dan standar deviasi.⁵⁶ Gambaran sistematis, akurat, dan faktual tentang fakta, karakteristik, dan hubungan kejadian untuk diselidiki adalah tujuan dari penelitian deskriptif.

3. Analisis Inferensial

Statistik inferensial merupakan teknik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan menerapkan hasilnya pada populasi. Statistik inferensial juga disebut statistik induktif atau probabilitas karena kesimpulan yang diterapkan pada populasi didasarkan pada data sampel yang bersifat probabilitas. Kesimpulan ini didapatkan dari sampel yang akan diterapkan pada populasi tersebut memiliki kesalahan dan kebenaran yang dinyatakan dalam presentase. Jika peluang kesalahan 5%, tingkat kepercayaan 95%, jika peluang kesalahan 1%, tingkat kepercayaan 99%.

⁵⁶ Prof. Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif Dan R& D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 29.

Pengujian tingkat signifikansi hasil suatu analisis akan lebih praktis jika didasarkan pada tabel yang sesuai dengan teknik analisis yang digunakan.⁵⁷

Tujuan dari analisis inferensial dalam penelitian ini yaitu untuk menjawab rumusan masalah nomor 3 dengan penyajian data menggunakan Regresi Linier Sederhana. Sebelum melakukan pengujian hipotesis, perlu dilakukan uji prasyarat terhadap hasil instrument penelitian. Terdapat tiga uji prasyarat yang perlu dilakukan yaitu: Uji Normalitas, Uji AutoKorelasi, Uji Heteroskedastisitas. Sedangkan untuk uji hipotesis yaitu menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi adalah metode analisis statistika untuk menggambarkan model korelasi keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Dalam model keterkaitan tersebut variabel yang terlibat dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Hubungan antar variabel dapat dinyatakan dalam bentuk fungsi linier maupun fungsi non linier. Analisis regresi linier sederhana merupakan metode statistika yang digunakan untuk menjelaskan adanya hubungan antara satu variabel bebas dan satu variabel terikat, dimana hubungan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat bersifat linier. Model yang bersifat linier dalam parameter dan linier dalam variabel bebas ini memiliki kurva pendekatan berupa garis lurus.⁵⁸

Rumus dari regresi linier sederhana yaitu: $Y = a + bX$

Keterangan:

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147

⁵⁸ Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawati, Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019), 8.

Y: Variabel Terikat

X: Variabel Bebas

a dan b: Konstanta



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Pada penelitian ini, objek penelitian dilakukan di SMPN 2 Balung Jember yang terletak di Kecamatan Balung, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Untuk spesifiknya, akan di paparkan profil sekolah sebagai berikut:⁵⁹

1. Profil Sekolah

1. Nama Sekolah : SMP Negeri 2 Balung
2. Alamat
 - Jalan : SMPN 2 No.9
 - Kecamatan : Balung
 - Kab/Kota : Jember
 - Provinsi : Jawa Timur
3. No. Telp/HP : (0336) 621750
4. Email : smpn2balung@gmail.com
5. Website : smpn2balung.sch.id.
6. NPSN : 20523854
7. NSS/NSM/NDS : 201052401301

⁵⁹ Pra Observasi, Moh. Basuni, S.Sos, Waka Kesiswaan, Data Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung Jember Tahun Ajaran 2024/2025. 26 September 2024

8. Titik Koordinat : Lintang -8.297098, Bujur 113.538485
9. Akreditasi : A Tahun 2021
10. Tahun didirikan : 1985
11. Tahun beroperasi : 1985
12. Kepemilikan Tanah
 - a. Status Tanah : Negara
 - b. Luas Tanah : 15.254 m²
13. Status Bangunan Milik : Pemerintah
 - a. Surat Izin Bangunan : Sertifikat
 - b. Luas Seluruh Bangunan : 15.260 m²

2. Visi dan Misi Sekolah

a) Visi dan Indikator Visi

Visi adalah cita-cita warga sekolah yang akan dicapai terkait potensi, kebutuhan dan keinginan warga sekolah. SMPN 2 Balung sebagai lembaga pendidikan menengah yang berciri khas religius islami perlu mempertimbangkan harapan peserta didik, orang tua peserta didik, lembaga pengguna lulusan sekolah dan masyarakat dalam merumuskan visinya. SMPN 2 Balung juga diharapkan merespon perkembangan dan tantangan masa depan dalam ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan global yang sangat cepat. Untuk itu SMPN 2 Balung ingin mewujudkan harapan dan respon dalam visi berikut :

“Terciptanya Warga Sekolah yang beriman dan taqwa, cerdas, berakhlak mulia (Bercahaya) dan berwawasan Lingkungan”.

Indikator visi SMPN 2 Balung adalah:

- 1) Mempunyai karakter beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa serta berkarakter sesuai dengan Profil Pelajar Pancasila.
- 2) Terwujudnya peserta didik yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis.
- 3) Terwujudnya warga sekolah yang memiliki pengendalian diri, sabar, disiplin, kerja keras, bertanggung jawab, jujur, membela kebenaran, kesopanan, kesantunan, taat pada peraturan, loyal, demokratis, sikap kebersamaan, musyawarah, gotong royong, toleran, tertib, damai, anti kekerasan, hemat, dan Peduli lingkungan;
- 4) Terwujudnya warga sekolah yang mencintai lingkungan melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS).

b) Misi Sekolah

Misi sekolah adalah tindakan strategis yang akan dilaksanakan oleh sekolah untuk mencapai visi sekolah. Untuk mencapai visi sekolah sebagaimana tersebut di atas, maka misi sekolah ditetapkan sebagai berikut :

- 1) Mewujudkan lulusan yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME melalui istighosah, sholat dhuha, sholat dhuhur berjamaah, berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan dan rajin beribadah sesuai agama dan kepercayaan masing- masing.
- 2) Menciptakan pembelajaran yang kreatif, menarik, menyenangkan dan berkarakter yang mampu memfasilitasi peserta didik sesuai bakat dan minatnya.
- 3) Meraih dan meningkatkan prestasi akademik dan non akademik peserta didik setiap tahun.
- 4) Membentuk lulusan yang berakhak mulia melalui keteladanan, pengajaran sopan santun, pembiasaan, berbagi pengalaman, penanaman kepemimpinan dan kegiatan keagamaan.
- 5) Mengintegrasikan nilai Profil Pelajar Pancasila dalam perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan penilaian.
- 6) Melaksanakan program kemitraan dengan DLH, Polsek, Pengelola lapangan olah raga, BNN, KOMINFO, Puskesmas,

Koramil, Perguruan Tinggi, Organisasi masyarakat/ keagamaan, Dinas Perhubungan, dan Perpusda.

- 7) Menciptakan lingkungan sekolah yang hijau dan asri dengan mengadakan program ” Green School”.
- 8) Menciptakan lingkungan sekolah sebagai tempat perkembangan intelektual, sosial, emosional, ketrampilan, dan pengembangan budaya lokal dalam kebhinekaan global.
- 9) Menciptakan partisipasi aktif orang tua dan masyarakat dalam keberagaman yang mewadahi.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan SMPN 2 Balung mengacu pada visi dan misi sekolah, serta tujuan umum pendidikan dasar. Adapun tujuan SMPN 2 Balung adalah sebagai berikut :

- a) Sekolah mampu mewujudkan warga sekolah yang beriman, bertaqwa, berakhlakul mulia, dan mampu menjalankan ibadah dengan kesadaran diri
- b) Sekolah mampu menghasilkan program-program untuk mendorong pencapaian Profil Pelajar pancasila melalui program pengembangan Intrakurikuler dan Ekstrakurikuler dan lingkungan sekolah.
- c) Sekolah mampu menghasilkan peserta didik yang cerdas komprehensif, yaitu cerdas spiritual, cerdas emosional, cerdas sosial, cerdas intelektual, dan cerdas kinestetis.
- d) Sekolah mampu menghasilkan prestasi juara pada lomba-lomba

akademik dan non akademik di tingkat Kabupaten maupun tingkat Provinsi dan Nasional.

- e) Sekolah mampu meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan dengan memenuhi ketersediaan media pembelajaran yang memadai dan relevan serta menciptakan iklim pembelajaran yang kondusif.
- f) Sekolah mampu meningkatkan transparansi dan akuntabilitas manajemen dengan menghasilkan implementasi manajemen sekolah sesuai SNP serta menghasilkan jaringan informasi internal dan kerja secara horizontal dan vertikal.
- g) Sekolah mampu menggalang partisipasi masyarakat dengan pemberdayaan komite sekolah.
- h) Sekolah mampu mewujudkan warga sekolah yang mencintai lingkungan melalui Gerakan Peduli dan Berbudaya Lingkungan Hidup di Sekolah (GPBLHS).
- i) Sekolah mampu mewujudkan lingkungan yang bersih, nyaman, rindang, dan sehat menuju konsep Sekolah Adiwiyata.

4. Keadaan Peserta didik

Berikut ini penelitian paparkan nama-nama peserta didik Kelas IX Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung Jember Tahun Ajaran 2024/2025.

Tabel 4.1
Data Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri
2 Balung Jember⁶⁰

No	Kelas	Jumlah Kelas	L	P	Jumlah Peserta didik
1	VIII	8	143	105	248
2	IX	8	125	126	251
Jumlah		16			

B. Penyajian Data

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa angket manajemen kesiswaan dan angket prestasi belajar non akademik. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil Angket Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan, jumlah 13 item pernyataan untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi yaitu $13 \times 4 = 52$ dan skor terendah $13 \times 1 = 13$.

Tabel 4.2
Tingkat Pencapaian Skor

NO	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	45 – 52	Sangat Tinggi
2	37 – 44	Tinggi
3	29 – 36	Sedang
4	21 – 28	Rendah
5	13 – 20	Sangat Rendah

Hasil angket manajemen kesiswaan dapat dilihat dari tabel 4.3 berikut:

⁶⁰ Moh. Basuni, S.Sos, Waka Kesiswaan, Data Peserta didik Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung Jember Tahun Ajaran 2024/2025. 26 September 2024

Tabel 4.3
Hasil Angket Manajemen Kesiswaan

Responden	Skor Total	Kategori
1	49	Sangat Tinggi
2	46	Sangat Tinggi
3	46	Sangat Tinggi
4	49	Sangat Tinggi
5	50	Sangat Tinggi
6	47	Sangat Tinggi
7	49	Sangat Tinggi
8	47	Sangat Tinggi
9	46	Sangat Tinggi
10	51	Sangat Tinggi
11	46	Sangat Tinggi
12	45	Sangat Tinggi
13	51	Sangat Tinggi
14	46	Sangat Tinggi
15	47	Sangat Tinggi
16	50	Sangat Tinggi
17	44	Tinggi
18	50	Sangat Tinggi
19	48	Sangat Tinggi
20	47	Sangat Tinggi
21	48	Sangat Tinggi
22	47	Sangat Tinggi
23	47	Sangat Tinggi
24	49	Sangat Tinggi
25	48	Sangat Tinggi
26	48	Sangat Tinggi
27	49	Sangat Tinggi
28	47	Sangat Tinggi
29	48	Sangat Tinggi
30	49	Sangat Tinggi
31	45	Sangat Tinggi
32	49	Sangat Tinggi

2. Hasil Angket Prestasi Belajar Non Akademik

Prestasi belajar, jumlah 9 item pernyataan untuk skor tertinggi diperoleh adalah jumlah item dikalikan dengan skor tertinggi $9 \times 4 = 36$ dan skor terendah $9 \times 1 = 9$.

Tabel 4.4
Tingkat Pencapaian Skor

NO	Tingkat Pencapaian Skor	Kategori
1	29 – 36	Sangat Tinggi
2	24 – 28	Tinggi
3	19 – 23	Sedang
4	14 – 18	Rendah
5	9 – 13	Sangat Rendah

Hasil angket prestasi belajar non akademik dapat dilihat dari tabel 4.5 berikut:

Tabel 4.5
Hasil Angket Prestasi Belajar Non Akademik

Responden	Skor Total	Kategori
1	33	Sangat Tinggi
2	32	Sangat Tinggi
3	34	Sangat Tinggi
4	34	Sangat Tinggi
5	32	Sangat Tinggi
6	34	Sangat Tinggi
7	36	Sangat Tinggi
8	31	Sangat Tinggi
9	33	Sangat Tinggi
10	35	Sangat Tinggi
11	32	Sangat Tinggi
12	30	Sangat Tinggi
13	34	Sangat Tinggi
14	32	Sangat Tinggi
15	33	Sangat Tinggi
16	34	Sangat Tinggi
17	30	Sangat Tinggi
18	36	Sangat Tinggi
19	32	Sangat Tinggi
20	31	Sangat Tinggi
21	34	Sangat Tinggi
22	33	Sangat Tinggi
23	36	Sangat Tinggi
24	35	Sangat Tinggi
25	32	Sangat Tinggi
26	34	Sangat Tinggi

27	36	Sangat Tinggi
28	33	Sangat Tinggi
29	31	Sangat Tinggi
30	33	Sangat Tinggi
31	35	Sangat Tinggi
32	34	Sangat Tinggi

C. Analisis Dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Deskriptif

Data analisis deskriptif ini menghasilkan dari masing-masing variabel yaitu manajemen kesiswaan (X) dan prestasi non akademik (Y), dengan menggunakan kategori dan frekuensi sebagai berikut:

a. Hasil Angket Manajemen Kesiswaan

Tabel 4.6
Rincian Manajemen Kesiswaan

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	31	97%
Tinggi	1	3%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Manajemen Kesiswan dari 32 responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 31 siswa dengan presentase 97%, manajemen kesiswaan dengan kategori tinggi sebanyak 1 siswa dengan presentase 3%, manajemen kesiswaan dengan kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, manajemen kesiswaan dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%,

manajemen kesiswaan dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%

b. Hasil Angket Prestasi Non Akademik

Tabel 4.7
Rincian Prestasi Belajar Non Akademik

Kategori	Frekuensi	Presentase
Sangat Tinggi	32	100%
Tinggi	0	0%
Sedang	0	0%
Rendah	0	0%
Sangat Rendah	0	0%

Berdasarkan data tabel diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar non akademik dari 32 responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 32 siswa dengan persentase 100%, prestasi belajar non akademik dengan kategori tinggi sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, prestasi belajar non akademik dengan kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, prestasi belajar non akademik dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, prestasi belajar non akademik dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%.

2. Analisis Inferensial

Uji Prasyarat terhadap hasil data penelitian. Terdapat tiga prasyarat yang harus dilakukan yaitu:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data dari variabel yang diteliti itu normal atau tidak. Uji normalitas dalam

penelitian ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang menggunakan bantuan SPSS.⁶¹

Hasil analisis uji normalitas untuk angket manajemen dan prestasi belajar non akademik menggunakan program IBM SPSS *Statistic 25* diperoleh bahwa data tersebut terdistribusi normal. Hasil tersebut dapat ditunjukkan pada gambar 4.1:

	Tests of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Angket Prestasi Belajar Non Akademik	.139	32	.120	.949	32	.133
Angket Manajemen Siswa	.136	32	.138	.965	32	.370

a. Lilliefors Significance Correction

Gambar 4.1. Uji Normalitas Angket Prestasi Non Akademik dan Angket Manajemen Siswa

Berdasarkan output dengan menggunakan IBM SPSS *Statistic 25* diperoleh nilai sig. pada kolom *Kolmogorov-Smirnov* pada angket prestasi Non Akademik sebesar 0,120 dan pada angket manajemen kesiswaan sebesar 0,138. Nilai sig. > 0,05 yang artinya angket manajemen kesiswaan dan prestasi belajar non akademik berdistribusi normal.

b. Uji Autokorelasi

Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW test). Model regresi dikatakan tidak terdapat autokorelasi apabila nilai Durbin - Watson berkisar 1,55 sampai 2,46 (untuk $n < 15$).⁶²

⁶¹ Ulfah Muazaroh Rohadatul 'Aisy, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMAN 1 Sambit Tahun Pelajaran 2019-2020", 86.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.495 ^a	.245	.220	1.505	2.085

a. Predictors: (Constant), Angket Manajemen Siswa
b. Dependent Variable: Angket Prestasi Belajar Non Akademik

Gambar 4.2. Hasil Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi dilakukan untuk memastikan bahwa residual dalam model regresi tidak memiliki korelasi serial atau hubungan antar error pada observasi yang berurutan. Dalam hasil analisis regresi yang menggunakan angket manajemen siswa sebagai variabel prediktor dan angket prestasi non-akademik sebagai variabel dependen, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2.085. Nilai ini berada dalam rentang ideal, yaitu antara 1,55 hingga 2,46 yang menunjukkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dalam model regresi yang dianalisis. Dengan demikian, asumsi independensi residual telah terpenuhi, sehingga model regresi dapat dianggap valid untuk digunakan dalam membuat interpretasi dan kesimpulan.

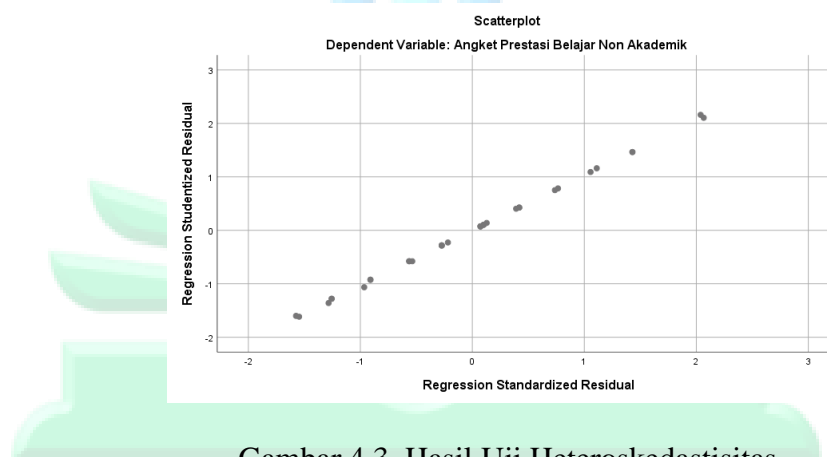
Selain itu, nilai R sebesar 0,495 menunjukkan adanya korelasi positif antara angket manajemen siswa dan angket prestasi non-akademik. R Square sebesar 0,245 mengindikasikan bahwa 24,5% variansi dalam prestasi non-akademik dapat dijelaskan oleh variabel manajemen siswa, sementara sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam model. Nilai Adjusted R

⁶² Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 140.

Square sebesar 0,220 menunjukkan koreksi yang lebih realistis terhadap variansi yang dijelaskan oleh model.

Dengan nilai Std. Error of the Estimate sebesar 1,505, kesalahan standar pengukuran hasil prediksi cukup kecil, yang menambah keyakinan akan keandalan model. Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi penting dan cukup kuat untuk menghubungkan variabel manajemen siswa dengan prestasi non-akademik.

c. Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.3. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan scatterplot residual, pola titik-titik yang dihasilkan menunjukkan adanya distribusi residual yang tidak acak. Pola linear yang terlihat menandakan bahwa terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan hubungan antara variabel independen, yaitu Angket Manajemen Siswa, dan variabel dependen, yaitu Angket Prestasi Non Akademik.

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	10.370	7.340		1.413	.168
	Angket Manajemen Siswa	.479	.154	.495	3.119	.004

a. Dependent Variable: Angket Prestasi Belajar Non Akademik

Gambar 4.4. Uji Regresi Linier

Berdasarkan tabel coefficients, persamaan regresi yang dihasilkan adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 10,370 + 0,479X$$

Koefisien konstanta sebesar 10,370 menunjukkan bahwa ketika nilai angket manajemen siswa adalah nol, nilai prediksi angket prestasi belajar non-akademik adalah 10,370. Sementara itu, koefisien regresi untuk angket manajemen siswa sebesar 0,479 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada angket manajemen siswa akan meningkatkan nilai angket prestasi belajar non-akademik sebesar 0,479, dengan asumsi variabel lain konstan.

Nilai t hitung untuk variabel manajemen siswa adalah 3,119 dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,004. Karena nilai Sig. lebih kecil dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa angket manajemen siswa secara signifikan memengaruhi angket prestasi belajar non-akademik. Selain itu, nilai beta standardized sebesar 0,495 menunjukkan bahwa variabel manajemen siswa memiliki pengaruh moderat terhadap prestasi non-akademik.

Kesimpulannya, angket manajemen siswa memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap angket prestasi non-akademik. Peneliti dapat menyimpulkan bahwa manajemen siswa yang lebih baik akan meningkatkan prestasi belajar non-akademik secara signifikan.

D. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung dengan hasil yang akan diuraikan secara deskriptif dan inferensial yakni sebagai berikut:

1. Manajemen Kesiswaan di SMPN 2 Balung

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu aspek penting dalam sistem pendidikan yang berperan dalam mengelola berbagai aktivitas siswa di luar kegiatan akademik. Di SMPN 2 Balung, berdasarkan hasil angket yang diberikan kepada 32 responden, sebagian besar siswa menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan mereka berada pada kategori sangat tinggi, dengan 97% dari responden mengindikasikan bahwa manajemen kesiswaan di sekolah ini sangat baik. Hal ini terlihat dari tingginya frekuensi (31 siswa) yang menganggap bahwa manajemen kesiswaan di sekolah mereka berjalan dengan sangat baik. Sementara itu, hanya satu siswa yang memberikan penilaian pada kategori tinggi yang menunjukkan adanya sedikit variasi dalam persepsi siswa mengenai manajemen kesiswaan di sekolah ini.

Berdasarkan hasil ini, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan di SMPN 2 Balung berjalan dengan sangat baik menurut

sebagian besar siswa. Manajemen kesiswaan yang baik biasanya mencakup berbagai aspek, mulai dari pengelolaan organisasi siswa, pembinaan karakter dan kepribadian siswa, hingga peran serta siswa dalam berbagai kegiatan non-akademik. Selain itu, dalam manajemen kesiswaan yang baik juga mencakup kegiatan-kegiatan yang melibatkan siswa dalam pengembangan diri, seperti organisasi siswa, kegiatan ekstrakurikuler, serta pembinaan hubungan yang positif antara siswa dan pihak sekolah.

Penelitian terdahulu yang mendukung hal ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Suyanto (2015), yang menyatakan bahwa pengelolaan manajemen kesiswaan yang baik di sekolah dapat meningkatkan semangat belajar siswa, menciptakan suasana yang kondusif, serta memperkuat hubungan antara siswa dan sekolah. Manajemen kesiswaan yang terstruktur dengan baik diharapkan mampu mendukung keberhasilan siswa dalam berbagai bidang, baik akademik maupun non-akademik. Menurut hasil penelitian Suyanto (2015), keberadaan program-program yang mendukung perkembangan siswa, seperti kegiatan pembinaan karakter, bimbingan konseling, serta berbagai kegiatan organisasi siswa, sangat penting dalam mendukung perkembangan siswa secara holistik.⁶³

Meskipun demikian, masih ada satu responden yang memberikan penilaian pada kategori tinggi, menunjukkan adanya sedikit

⁶³ Suyanto, H. (2015). Manajemen Kesiswaan dan Implikasinya terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 34-42.

ketidaktepahaman atau perbedaan pandangan di kalangan siswa mengenai kualitas manajemen kesiswaan di SMPN 2 Balung. Hal ini mungkin dipengaruhi oleh perbedaan pengalaman atau kebutuhan individu siswa terhadap manajemen kesiswaan di sekolah. Oleh karena itu, meskipun sebagian besar siswa merasa puas dengan manajemen kesiswaan, penting bagi pihak sekolah untuk terus melakukan evaluasi dan perbaikan agar manajemen kesiswaan dapat lebih merata dirasakan oleh seluruh siswa.

2. Prestasi Belajar Non Akademik di SMPN 2 Balung

Prestasi belajar non akademik di SMPN 2 Balung menunjukkan hasil yang sangat menggembirakan. Berdasarkan angket yang diberikan kepada 32 responden, seluruh siswa (100%) menganggap bahwa prestasi belajar non akademik mereka sangat tinggi. Dengan kata lain, tidak ada siswa yang merasa bahwa prestasi non-akademik mereka berada pada kategori tinggi, sedang, rendah, atau sangat rendah. Hal ini mengindikasikan bahwa SMPN 2 Balung memiliki program-program yang sangat baik dalam mendukung pengembangan prestasi non-akademik siswa.

Prestasi non-akademik meliputi berbagai aspek, seperti prestasi dalam kegiatan ekstrakurikuler, seperti olahraga, seni, maupun kegiatan sosial lainnya. Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung, dapat diasumsikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler berjalan dengan sangat baik, dan siswa memiliki kesempatan untuk mengembangkan bakat

serta minat mereka di luar kegiatan akademik. Hal ini tentu saja berpengaruh positif terhadap perkembangan karakter dan kepribadian siswa, yang tidak hanya diukur dari prestasi akademik saja, tetapi juga dari kemampuan dan prestasi mereka di luar bidang akademik.

Berdasarkan hasil ini, sekolah menunjukkan bahwa mereka sangat mendukung pengembangan prestasi non-akademik siswa. Penelitian oleh Fitriani (2018) menyatakan bahwa prestasi non-akademik dapat menjadi faktor penting dalam perkembangan anak, karena kegiatan ekstrakurikuler memberikan siswa kesempatan untuk berinteraksi sosial, mengembangkan keterampilan khusus, dan membangun kepercayaan diri. Kegiatan ekstrakurikuler juga dapat memperkaya pengalaman siswa di luar lingkungan kelas yang formal, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka.⁶⁴

Namun, meskipun seluruh siswa menunjukkan prestasi non-akademik yang sangat tinggi, penting bagi pihak sekolah untuk terus menjaga dan mengembangkan kegiatan-kegiatan ini, agar setiap siswa dapat terlibat dalam kegiatan yang sesuai dengan minat dan bakat mereka. Sebab, seperti yang dijelaskan oleh Salim (2016), pengembangan prestasi non-akademik yang merata sangat penting untuk memastikan bahwa setiap siswa dapat mengembangkan potensi mereka di berbagai bidang.⁶⁵

⁶⁴ Fitriani, R. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Perkembangan Prestasi Non Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 98-106.

⁶⁵ Salim, M. (2016). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 24-30.

Sebagai tambahan, pencapaian prestasi non-akademik yang sangat baik ini juga berpotensi menciptakan citra positif bagi sekolah. Sekolah yang mampu menciptakan lingkungan yang mendukung perkembangan seluruh aspek siswa, baik akademik maupun non-akademik, akan memiliki reputasi yang baik di masyarakat. Dengan demikian, pihak sekolah harus terus berusaha untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas manajemen kegiatan ekstrakurikuler, serta memberikan dukungan yang memadai bagi siswa dalam mencapai prestasi di bidang non-akademik.

3. Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi non Akademik Siswa di SMPN 2 Balung

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang baik dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan siswa dalam berbagai aspek, termasuk prestasi non-akademik mereka. Di SMPN 2 Balung, hasil analisis regresi menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan yang lebih baik (variabel independen) berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar non-akademik siswa (variabel dependen). Dengan setiap peningkatan satu unit dalam manajemen kesiswaan, prestasi non-akademik siswa akan meningkat sebesar 0,479.

Sejalan dengan hasil penelitian ini, Junaedi dan Nurhayati (2017) dalam penelitiannya berjudul *Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama*

menemukan bahwa pengelolaan yang baik terhadap kegiatan siswa di luar kelas, seperti organisasi, bimbingan, dan kegiatan ekstrakurikuler, dapat meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam aktivitas non-akademik.⁶⁶ Dalam penelitian tersebut, disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang efektif meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan non-akademik yang pada akhirnya berkontribusi pada pengembangan keterampilan sosial dan karakter siswa, yang berdampak pada peningkatan prestasi non-akademik mereka.

Selain itu, Wahyuni dan Subekti (2019) dalam penelitiannya yang berjudul *Manajemen Kesiswaan dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Non Akademik Siswa* juga menemukan adanya hubungan yang signifikan antara kualitas manajemen kesiswaan dengan prestasi non-akademik.⁶⁷ Penelitian ini menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti keberadaan kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, pembinaan karakter, dan keterlibatan siswa dalam organisasi di sekolah berperan penting dalam meningkatkan prestasi non-akademik. Dengan pengelolaan kesiswaan yang baik, siswa tidak hanya memperoleh kesempatan untuk mengembangkan bakat dan minat mereka, tetapi juga merasa lebih dihargai, yang pada gilirannya mendorong mereka untuk berprestasi lebih baik di luar ranah akademik.

⁶⁶ Junaedi, S., & Nurhayati, A. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 58-65.

⁶⁷ Wahyuni, S., & Subekti, H. (2019). Manajemen Kesiswaan dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Non Akademik Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 77-85.

Prasetyo (2014) dalam penelitiannya berjudul *Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Non Akademik Siswa* juga memberikan temuan yang relevan.⁶⁸ Penelitian ini menyatakan bahwa manajemen kesiswaan yang mendukung kegiatan ekstrakurikuler dapat memperkaya pengalaman siswa dan meningkatkan keterampilan mereka, baik dalam bidang olahraga, seni, maupun kegiatan sosial lainnya. Prasetyo berpendapat bahwa manajemen kesiswaan yang terorganisir dengan baik akan menciptakan lingkungan yang positif bagi siswa untuk mengembangkan keterampilan sosial dan emosional, yang penting untuk prestasi non-akademik.

Dari berbagai penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa manajemen kesiswaan yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi non-akademik siswa, seperti yang terlihat pada penelitian di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung. Dengan adanya program yang mendukung pengembangan potensi siswa di luar kelas, seperti kegiatan ekstrakurikuler yang beragam dan pembinaan karakter, siswa dapat meningkatkan keterampilan sosial, kepemimpinan, dan partisipasi mereka dalam berbagai bidang, yang pada akhirnya berdampak positif pada prestasi non-akademik siswa.

⁶⁸ Prasetyo, A. (2014). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Non Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 45-52.

BAB V

SIMPULAN

A. simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab IV dapat disimpulkan:

1. Manajemen Kesiswan dari 32 responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 31 siswa dengan persentase 97%, manajemen kesiswaan dengan kategori tinggi sebanyak 1 siswa dengan presentase 3%, manajemen kesiswaan dengan kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, manajemen kesiswaan dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, manajemen kesiswaan dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%.
2. Prestasi non akademik dari 32 responden dengan kategori sangat tinggi sebanyak 32 siswa dengan persentase 100%, prestasi non akademik dengan kategori tinggi sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%, prestasi non akademik dengan kategori sedang sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, prestasi non akademik dengan kategori rendah sebanyak 0 siswa dengan persentase 0%, prestasi non akademik dengan kategori sangat rendah sebanyak 0 siswa dengan presentase 0%.
3. Manajemen kesiswaan yang baik memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi non-akademik siswa. Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa angket manajemen siswa secara positif memengaruhi angket prestasi belajar non-akademik. Setiap peningkatan satu unit pada angket manajemen siswa akan meningkatkan nilai prestasi belajar non-akademik

4. sebesar 0,479, yang menunjukkan adanya hubungan yang cukup kuat antara keduanya. Selain itu, nilai t hitung yang signifikan (0,004) mengindikasikan bahwa pengelolaan manajemen kesiswaan di SMPN 2 Balung berperan penting dalam meningkatkan prestasi non-akademik siswa.

B. Saran

Penelitian selanjutnya dapat memperluas ruang lingkup variabel yang diteliti dengan menambahkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi prestasi non-akademik, seperti motivasi siswa, dukungan orang tua, atau lingkungan sekolah secara keseluruhan.



DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi dan Nur Uhbiyati, 1991, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Rineka Cipta, 1991, h. 26
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta, Indeks 2014), hlm. 20
- Ali Imron. 2005. *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Cet. IV. Jakarta: DP3M Depdiknas, h. 10
- Ana Ramadhayanti, *Aplikasi SPSS untuk Penelitian dan Riset Pasar* (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2019), 140.
- Badrudin, *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta, Indeks 2014), hlm. 25
- Depatemen Pendidikan Nasional, 2007, *Manajemen Kesiswaan (Peserta Didik)*, Jakarta: Diknas, h.10
- Dewi Sri Susanti, Yuana Sukmawati, Nur Salam, *Analisis Regresi dan Korelasi* (Malang: CV IRDH, 2019), 8.
- Eka Prihatin, *Manajemen Peserta...*, Op.Cit., hlm. 11-12
- Endang Sri Budi Herawati, Adiman, *Tata Kelola Administrasi Persekolahan* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2020), 92-93.
- Fitriani, R. (2018). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Perkembangan Prestasi Non Akademik Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(2), 98-106.
- G.A. Ticoalu, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2014)
- Hernawan, Asep Herry, dkk, 2008, *Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Universitas Terbuka, hlm. 9-11.
- Imam Muslimin, *Manajemen Staffing*, (Malang: UIN-Maliki Press, 2015) hlm. 13
- Jakni, *Metode Penelitian Eksperimen Bidang pendidikan*, (Bandung : Alfabeta, 2016).75
- Junaedi, S., & Nurhayati, A. (2017). Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 11(1), 58-65.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-Komponen Elementer Kemajuan Sekolah* (Yogyakarta: Ar Ruzz media, 2017), 65.
- Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2016), hlm.38

Malayu.S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar...*, Op.Cit., hlm.40

MENTERI PENDIDIKAN NASIONAL, 'Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Tentang Peembinaan Kesiswaan(Nomor 39 Tahun 2008)' (Jakarta, 2008).

Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 4.

Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 3.

Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 5.

Ovan & Andika Saputra, *CAMI: Aplikasi Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web* (Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020), 6.

Prasetyo, A. (2014). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Non Akademik Siswa. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 13(3), 45-52. Peraturan Menteri Pendidikan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang kegiatan Ekstrakurikuler pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah.

Sugioyono(2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabet.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*, Cetakan Ke-28 (Bandung:Alfabeta, 2018), 102.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta CV, 2017), hlm. 120

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 243.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 243.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, 7.

Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 242.

- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual dan SPSS* (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2018), 21
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta 2006), hlm. 231
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS* (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2017), 47-48.
- Suyanto, H. (2015). Manajemen Kesiswaan dan Implikasinya terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 8(3), 34-42.
- Sutopo. 2000. *Administrasi, Manajemen dan Organisasi*, Cet. VI. Jakarta : Lembaga Administrasi Negara, h. 14
- Salim, M. (2016). Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Non Akademik Siswa di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 9(1), 24-30.
- Suslina, *Managemen Dakwah*, (Bandar Lampung: Harkindo Publishing, 2014), hlm.102
- Sulistiyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 104-105
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),72.
- Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2021),74.
- Ulfah Muazaroh Rohadatul 'Aisy, "Pengaruh Manajemen Kesiswaan dan Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XII MIPA 1 di SMAN 1 Sambit Tahun Pelajaran 2019-2020", 86.
- Wahyuni, S., & Subekti, H. (2019). Manajemen Kesiswaan dan Pengaruhnya terhadap Prestasi Non Akademik Siswa. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(2), 77-85.
- Zulkarnain, *Manajemen Layanan Khusus di Sekolah*, 57.



LAMPIRAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 1

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

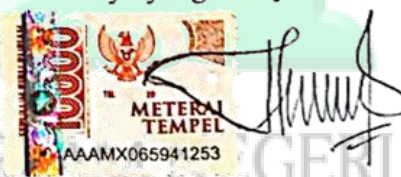
Nama : Dian Ayu Anggita Putri
NIM : 202101030042
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan sebenarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 29 November 2024

Saya yang Menyatakan



DIAN AYU ANGGITA P.

NIM : 202101030042

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Lampiran 2

Judul penelitian	variabel	Indikator	Sumber data	Metode Penelitian	Hipotesis
Pengaruh Manajemen kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Non Akademik Di SMPN 2 Balung Jember	1. Manajemen Kesiswaan 2. Prestasi Belajar Non Akademik	1. Perencanaan 2. Pembinaan 3. Faktor-Faktor 1. Bakat 2. Minat	1. informasi : a. Informan Penelitian Waka Kesiswaan Di Smpn 2 Balung Jember b. Subyek penelitian : Peserta Didik Di SMPN 2 Balung Jember	1. Jenis penelitian ini Kuantitatif 2. Metode pengumpulan data a. Dokumentasi b. Angket 3. Analisis data Yaitu a. Uji Normalitas b. Uji Autokorelasi c. Uji Heteroskedastisitas d. Uji Hipotesis	1. Ada Pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Non Akademik Peserta Didik Di SMP 2 Balung Jember 2. Tidak ada pengaruh yang signifikan antara manajemen kesiswaan terhadap Prestasi

					Non Akademik Peserta Didik Di SMP 2 Balung
--	--	--	--	--	--



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 3

ANGKET PENELITIAN**Indikator Manajemen Kesiswaan (X)**

- **Perencanaan**
- **Pembinaan**
- **Ekstrakurikuler**

Indikator Prestasi Belajar Non Akademik (Y)

- **Bakat**
- **Minat**

Nama :

Kelas :

Hari/Tgl :

A. Pengantar

Perkenalkan nama saya Dian Ayu Anggita Putri dari Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Tujuan saya membuat Angket ini untuk mengetahui Kemampuan Ananda dalam Bidang Prestasi Non Akademik. Ananda diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan kuesioner yang di bahas. Jawaban yang ananda berikan sangat rahasia, dan tidak berpengaruh terhadap nilai.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Anda dimohon memberikan penilaian mengenai pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar non akademik peserta didik di SMPN 2 Balung pada penulisan skripsi.
3. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan secara objektif dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut Anda paling tepat.
4. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.

5. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

6. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan

Lampiran 1: Instrument Penelitian Manajemen Kesiswaan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Waka Kesiswaan mengelola penerimaan siswa baru				
2	Waka kesiswaan Merencanakan dan melaksanakan dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)				
3	Waka Kesiswaan mengelola mutasi siswa dan melaporkan kepada sekolah				
4	Waka Kesiswaan Menyusun Program Kerja Kegiatan Sekolah				
5	Waka Kesiswaan melakukan monitoring dalam pelaksanaan kegiatan sekolah				
6	Waka kesiswaan memastikan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler yang berkualitas				
7	Waka Kesiswaan menegakkan kedisiplinan dan Tata Tertib Sekolah				
8	Waka kesiswaan membina siswa yang bermasalah				
9	Waka Kesiswaan memantau atau membimbing kegiatan yang di laksanakan dalam Ekstrakurikuler				
10	Waka Kesiswaan mengkoordinasikan program pengembangan diri siswa				
11	Waka Kesiswaan menyusun jadwal kegiatan setiap kegiatan ekstrakurikuler				
12	Waka Kesiswaan melakukan pembinaan terhadap prestasi Akademik ataupun Non Akademik sesuai dengan bakat dan minat				
13	Waka Kesiswaan menyelenggarakan rapat bidang kesiswaan untuk membahas perkembangan dan evaluasi kegiatan kesiswaan				

Lampiran II: Instrumen penelitian Prestasi Belajar Non Akademik Peserta Didik

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler No akademik untuk meningkatkan bakat yang saya miliki				
2	Saya mampu mendisiplin kan dan bertanggung jawab Bakat yang saya sukai				
3	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga hanya menurunkan keterampilan saya dalam berolahraga				
4	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mampu memunculkan bakat saya sehingga memiliki dampak yang positif				
5	Saya butuh fasilitas latihan untuk meningkatkan prestasi dalam bidang Non akademik sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler				
6	Saya tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah				
7	Saya mengikuti kejuaraan Non akademik sesuai dengan Bakat dan minat yang saya sukai				
8	Teman saya mempengaruhi minat dalam mengikuti ekstrakurikuler				
9	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler dalam bidan non akademik di karena kan dorongan dari keluarga				
10	Saya mengikuti Ekstrakurikuler Bukan dengan minat saya				

Lampiran 4

LEMBAR VALIDASI
TES ANGKET MANAJEMEN KESISWAAN

Penelitian :

Judul Penelitian :

A. Identitas

Nama validator : Mohammad Kholil, M.Pd

Ahli bidang : Pendidikan Matematika

Instansi : UIN KHAS Jember

B. Tujuan

Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrument angket Manajemen Kesiswaan

C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan angket manajemen kesiswaan dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda checklist (\checkmark) pada skala penilaian yang di anggap sesuai Rentang skala penilaian sebagai berikut :
 - a. Skor 1 : Sangat Kurang
 - b. Skor 2 : Kurang
 - c. Skor 3 : Baik
 - d. Skor 4 : Sangat Baik
3. Mohon bapak/ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak / ibu untuk mengisi lembar validasi ini . Masukan yang Bapak / ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian	Kome
-------	-----------	-----------------	------

		1	2	3	4	ntar
Kejelasan	Kejelasan petunjuk pengisian Angket				v	
	Kejelasan setiap butir pernyataan				v	
Ketepatan Isi	Ketepatan bahasa dengan tingkat Program kerja			v		
Relevansi	Butir pernyataan berkaitan dengan Manajemen Kesiswaan		v			
Ketepatan	Kata-kata yang di gunakan tidak bermakna ganda				v	
Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah di pahami				v	

E. Komentor Umum dan saran

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah di lakukan, lembar validasi ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah di revisi
3. Tidak layak digunakan uji coba

Mohon di beri tanda silang (X) pada nomer yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu

Jember ,.....

Validator

4
[Signature]

.....

Lampiran 5

LEMBAR VALIDASI

TES ANGKET PRESTASI BELAJAR NON AKADEMIK

Penelitian :

Judul Penelitian :

A. Identitas

Nama validator : Mohammad Kholil, M.Pd

Ahli bidang : Pendidikan Matematika

Instansi : UIN KHAS Jember

B. Tujuan

Lembar validasi bertujuan untuk mengetahui penilaian validator terhadap kevalidan instrument angket Prestasi Belajar Non Akademik

C. Petunjuk

1. Mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan penilaian terhadap pernyataan angket Prestasi Belajar Non Akademik dengan meliputi aspek-aspek yang diberikan.
2. Mohon diberikan tanda checklist (\checkmark) pada skala penilaian yang di anggap sesuai Rentang skala penilaian sebagai berikut :
 - a. Skor 1 : Sangat Kurang
 - b. Skor 2 : Kurang
 - c. Skor 3 : Baik
 - d. Skor 4 : Sangat Baik
3. Mohon bapak/ibu memberikan komentar atau saran revisi pada tempat yang sudah di sediakan
4. Peneliti mengucapkan terimakasih atas kesediaan bapak / ibu untuk mengisi lembar validasi ini. Masukan yang Bapak / ibu berikan menjadi bahan perbaikan berikutnya.

D. Penilaian

Aspek	Indikator	Skala Penilaian	Komentar
-------	-----------	-----------------	----------

		1	2	3	4	
Kejelasan	Kejelasan petunjuk pengisian Angket				v	
	Kejelasan setiap butir pernyataan				v	
Ketepatan Isi	Ketepatan bahasa dengan tingkat perkembangan peserta didik			v		
Relevansi	Butir pernyataan berkaitan dengan Bakat dan Minat peserta didik dalam bidang non akademik			v		
Ketepatan	Kata-kata yang di gunakan tidak bermakna ganda				v	
Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah di pahami				v	

E. Komentor Umum dan saran

.....

.....

.....

.....

F. Kesimpulan

Berdasarkan penilaian yang telah di lakukan, lembar validasi ini dinyatakan :


1. Layak di gunakan untuk uji coba tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba setelah di revisi
3. Tidak layak digunakan uji coba

Mohon di beri tanda silang (X) pada nomer yang sesuai dengan kesimpulan bapak/ ibu

Jember,

Validator

.....



Lampiran 6

HASIL INSTRUMENT PENELITIAN

ANGKET MANAJEMEN KESISWAAN

Lampiran : Angket Penelitian

Nama :

Kelas :

Hari/Tgl :

A. Pengantar

Perkenalkan nama saya Dian Ayu Anggita Putri dari Program studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember. Tujuan saya membuat Angket ini untuk mengetahui Kemampuan Ananda dalam Bidang Prestasi Non Akademik. Ananda diharapkan mengisi angket ini sesuai dengan kuesioner yang di bahas. Jawaban yang ananda berikan sangat rahasia, dan tidak berpengaruh terhadap nilai.

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah sejumlah pernyataan dibawah ini dengan teliti.
2. Anda dimohon memberikan penilaian mengenai pengaruh manajemen kesiswaan terhadap prestasi belajar non akademik peserta didik di SMPN 2 Balung pada penulisan skripsi.
3. Anda dimohon untuk memberikan jawaban sesuai dengan keadaan secara objektif dengan memberi tanda centang (✓) pada salah satu kriteria untuk setiap pernyataan yang menurut Anda paling tepat.
4. Skor yang diberikan tidak mengandung nilai jawaban benar-salah melainkan menunjukkan kesesuaian penilaian Anda terhadap isi setiap pernyataan.
5. Pilihan jawaban yang tersedia adalah :

SINGKATAN	KETERANGAN	NILAI
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
KS	Kurang Setuju	2
TS	Tidak Setuju	1

6. Dimohon dalam memberikan penilaian tidak ada pernyataan yang terlewatkan

Lampiran 1: Instrument Penelitian Manajemen Kesiswaan

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Waka Kesiswaan mengelola penerimaan siswa baru	✓			
2	Waka kesiswaan Merencanakan dan melaksanakan dalam Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS)	✓			
3	Waka Kesiswaan mengelola mutasi siswa dan melaporkan kepada sekolah		✓		
4	Waka Kesiswaan Menyusun Program Kerja Kegiatan Sekolah	✓			
5	Waka Kesiswaan melakukan monitoring dalam pelaksanaan kegiatan sekolah		✓		
6	Waka kesiswaan memastikan pelaksanaan kegiatan Ekstrakurikuler yang berkualitas	✓			
7	Waka Kesiswaan menegakkan kedisiplinan dan Tata Tertib Sekolah	✓			
8	Waka kesiswaan membina siswa yang bermasalah		✓		
9	Waka Kesiswaan memantau atau membimbing kegiatan yang di laksanakan dalam Ekstrakurikuler	✓			
10	Waka Kesiswaan mengkoordinasikan program pengembangan diri siswa	✓			
11	Waka Kesiswaan menyusun jadwal kegiatan setiap kegiatan ekstrakurikuler	✓			
12	Waka Kesiswaan melakukan pembinaan terhadap prestasi Akademik ataupun Non Akademik sesuai dengan bakat dan minat		✓		
13	Waka Kesiswaan menyelenggarakan rapat bidang kesiswaan untuk membahas perkembangan dan evaluasi kegiatan kesiswaan	✓			

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

HASIL INSTRUMENT PENELITIAN
ANGKET PRESTASI NON AKADEMIK PESERTA DIDIK

Lampiran II: Instrumen penelitian Prestasi Belajar Non Akademik Peserta Didik

NO	PERNYATAAN	ALTERNATIF JAWABAN			
		SS	S	KS	TS
1	Saya mengikuti ekstrakurikuler No akademik untuk meningkatkan bakat yang saya miliki	✓			
2	Saya mampu mendisiplinkan dan bertanggung jawab Bakat yang saya sukai		✓		
3	Mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga hanya menurunkan keterampilan saya dalam berolahraga				✓
4	Kegiatan ekstrakurikuler olahraga mampu memunculkan bakat saya sehingga memiliki dampak yang positif	✓			
5	Saya butuh fasilitas latihan untuk meningkatkan prestasi dalam bidang Non akademik sehingga saya mengikuti ekstrakurikuler		✓		
6	Saya tertarik untuk mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang ada di sekolah	✓			
7	Saya mengikuti kejuaraan Non akademik sesuai dengan Bakat dan minat yang saya sukai		✓		
8	Teman saya mempengaruhi minat dalam mengikuti ekstrakurikuler		✓		
9	Saya berminat mengikuti ekstrakurikuler dalam bidang non akademik di karena kan dorongan dari keluarga	✓			
10	Saya mengikuti Ekstrakurikuler Bukan dengan minat saya	✓			

Lampiran 8

Correlations												
		NONPRE S1	NONPRE S2	NONPR ES3	NONPR ES4	NONPR ES5	NONPR ES6	NONPR ES7	NONPR ES8	NON PRES 9	NONPR ES10	TOTAL
NONPRES1	Pearson Correlation	1	,686**	,214	,974**	,581**	,712**	,869**	,162	,738**	-,048	,862
	Sig. (2-tailed)		,000	,256	,000	,001	,000	,000	,394	,000	,799	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES2	Pearson Correlation	,686**	1	,293	,633**	,686**	,764**	,659**	,293	,424*	-,048	,789
	Sig. (2-tailed)	,000		,117	,000	,000	,000	,000	,117	,020	,799	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES3	Pearson Correlation	,214	,293	1	,188	,397*	,345	,319	,188	,135	,133	,464
	Sig. (2-tailed)	,256	,117		,320	,030	,062	,086	,320	,476	,483	,01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES4	Pearson Correlation	,974**	,633**	,188	1	,581**	,659**	,843**	,109	,764**	-,048	,835
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,320		,001	,000	,000	,566	,000	,799	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES5	Pearson Correlation	,581**	,686**	,397*	,581**	1	,764**	,607**	,188	,476**	-,048	,766
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,030	,001		,000	,000	,320	,008	,799	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES6	Pearson Correlation	,712**	,764**	,345	,659**	,764**	1	,764**	,345	,528**	,061	,866
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,062	,000	,000		,000	,062	,003	,751	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

NONPRES7	Pearson Correlation	,869**	,659**	,319	,843**	,607**	,764**	1	,293	,817**	,024	,904
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,086	,000	,000	,000		,117	,000	,899	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES8	Pearson Correlation	,162	,293	,188	,109	,188	,345	,293	1	,319	,278	,452
	Sig. (2-tailed)	,394	,117	,320	,566	,320	,062	,117		,086	,136	,01
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES9	Pearson Correlation	,738**	,424*	,135	,764**	,476**	,528**	,817**	,319	1	,169	,778
	Sig. (2-tailed)	,000	,020	,476	,000	,008	,003	,000	,086		,371	,00
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
NONPRES10	Pearson Correlation	-,048	-,048	,133	-,048	-,048	,061	,024	,278	,169	1	,17
	Sig. (2-tailed)	,799	,799	,483	,799	,799	,751	,899	,136	,371		,35
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	,862**	,789**	,464**	,835**	,766**	,866**	,904**	,452*	,778**	,174	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,010	,000	,000	,000	,000	,012	,000	,357	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Correlations

		PERN YATA AN 1	PERN YATA AN 2	PERN YATA AN 3	PERN YATA AN 4	PERN YATA AN 5	PERN YATA AN 6	PERN YATA AN 7	PERN YATA AN 8	PERN YATA AN 9	PERN YATA AN 10	PERN YATA AN 11	PERN YATA AN 12	PERN YATA AN 13	TOTAL
PERNYATAAN 1	Pearson Correlation	1	.799**	.933**	.168	.265	.227	.138	.699**	.049	.265	.699**	.168	.316	.699**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.375	.156	.228	.466	.000	.796	.156	.000	.375	.089	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 2	Pearson Correlation	.799**	1	.799**	.020	.060	.079	.020	.699**	-.069	.060	.498**	.020	.049	.488**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000	.918	.752	.678	.918	.000	.717	.752	.005	.918	.796	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 3	Pearson Correlation	.933**	.799**	1	.168	.224	.316	.227	.732**	.168	.224	.732**	.168	.316	.740**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000		.375	.233	.089	.228	.000	.375	.233	.000	.375	.089	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 4	Pearson Correlation	.168	.020	.168	1	.206	.659**	.843**	-.010	.764**	.206	-.099	1.000*	.607**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.375	.918	.375		.275	.000	.000	.959	.000	.275	.604	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 5	Pearson Correlation	.265	.060	.224	.206	1	-.085	.133	.019	.133	1.000*	.265	.206	.061	.388*
	Sig. (2-tailed)	.156	.752	.233	.275		.656	.483	.920	.483	.000	.156	.275	.751	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 6	Pearson Correlation	.227	.079	.316	.659**	-.085	1	.764**	.049	.764**	-.085	.227	.659**	.555**	.695**
	Sig. (2-tailed)	.228	.678	.089	.000	.656	.000	.796	.000	.656	.228	.000	.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PERNYATAAN 7	Pearson Correlation	.138	.020	.227	.843**	.133	.764**	1	-.039	.974**	.133	.049	.843**	.476**	.745**
	Sig. (2-tailed)	.466	.918	.228	.000	.483	.000		.836	.000	.483	.796	.000	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 8	Pearson Correlation	.699**	.699**	.732**	-.010	.019	.049	-.039	1	-.128	.019	.397*	-.010	.138	.431*
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.959	.920	.796	.836		.499	.920	.030	.959	.466	.017
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 9	Pearson Correlation	.049	-.069	.168	.764**	.133	.764**	.974**	-.128	1	.133	.138	.764**	.397*	.684**
	Sig. (2-tailed)	.796	.717	.375	.000	.483	.000	.000	.499		.483	.466	.000	.030	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 10	Pearson Correlation	.265	.060	.224	.206	1.000*	-.085	.133	.019	.133	1	.265	.206	.061	.388*
	Sig. (2-tailed)	.156	.752	.233	.275	.000	.656	.483	.920	.483		.156	.275	.751	.034
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 11	Pearson Correlation	.699**	.498**	.732**	-.099	.265	.227	.049	.397*	.138	.265	1	-.099	.049	.492**
	Sig. (2-tailed)	.000	.005	.000	.604	.156	.228	.796	.030	.466	.156		.604	.796	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
PERNYATAAN 12	Pearson Correlation	.168	.020	.168	1.000*	.206	.659**	.843**	-.010	.764**	.206	-.099	1	.607**	.738**
	Sig. (2-tailed)	.375	.918	.375	.000	.275	.000	.000	.959	.000	.275	.604		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

PERNYATAAN 13	Pearson Correlation	.316	.049	.316	.607**	.061	.555**	.476**	.138	.397*	.061	.049	.607**	1	.616**
	Sig. (2-tailed)	.089	.796	.089	.000	.751	.001	.008	.466	.030	.751	.796	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.699**	.488**	.740**	.738**	.388*	.695**	.745**	.431*	.684**	.388*	.492**	.738**	.616**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.006	.000	.000	.034	.000	.000	.017	.000	.034	.006	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).															
*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).															

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
 Website: [www.http://fik.uinkhas-jember.ac.id](http://fik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-5715/In.20/3.a/PP.009/02/2024

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP NEGERI 2 BALUNG
 Jl.SMPN 2 Nomor 9, Balung Kopi,Balung Kidul, Kec. Balung, Kab. Jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : 202101030042
 Nama : DIAN AYU ANGGITA PUTRI
 Semester : Semester delapan
 Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik Kelas VII SMP Negeri 2 Balung" selama 30 (tiga puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu SYAIFUDDIN ZUHRI, M.pd.

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 27 Februari 2024

Dekan,
 Dekan Bidang Akademik,



KHOTIBUL UMAM

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
SMP NEGERI 2 BALUNG
 Jalan SMPN 2 Nomor 9 Balung ☎ (0336) 621750 Jember 68161



SURAT KETERANGAN

Nomor 400.3.5.1/245/35.09.310.04.20523854/2024

Yang bertandatangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 2 Balung Kabupaten Jember menindaklanjuti surat dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember Nomor B-5715/In.20/3.a/PP.009/02/2024 Tanggal 27 Februari 2024 tentang Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini menerangkan :

Nama : **Dian Ayu Anggita Putri**
 NIM : 202101030042
 Jurusan : Ilmu Pendidikan dan Bahasa
 Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
 Perguruan Tinggi : Universitas Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Telah melaksanakan penelitian pengumpulan data tugas akhir dengan judul "**Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Peserta Didik kelas VII SMP Negeri 2 Balung**".
 Pada tanggal 27 Februari s.d 03 April 2024 di SMP Negeri 2 Balung.

Demikian surat keterangan ini dibuat sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Jember, 28 Desember 2024

 Kepala Sekolah,







Syaiful Zuhri, M.Pd.
 Kepala Sekolah
 NIP. 19681231 199903 1 028

UNIVERSITAS NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

Lampiran 11

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
DI SMPN 2 BALUNG JEMBER

NO	TANGGAL PELAKSANAAN	JENIS KEGIATAN	TANDA TANGAN
1.	27 Februari 2024	Penyerahan Surat Izin Penelitian kepada Kepala Sekolah SMPN 2 Balung Jember	
2.	29 Februari 2024	Mendapatkan Surat Izin penelitian dari pihak SMPN 2 Balung Jember	
3.	29 Februari 2024	Observasi	
4.	4 Maret 2024	Wawancara kepada Waka Kesiswaan di SMPN 2 Balung Jember	
5.	23, Oktober 2024	Meminta Jumlah Data Peserta didik, tenaga pendidik dan Profil Lembaga	
6.	24, Oktober 2024	Penyebaran Angket Kepada Waka kesiswaan dan Peserta didik	
7.	29 November 2024	Permohonan Surat Penyelesaian Penelitian	

Jember, 29 November 2024

Mengetahui,
Kepala Sekolah SMPN 2 Balung JemberSyarifuddin Zuhri, M.Pd.
NIP: 196812311999031028

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDIQ
JEMBER

Lampiran 12



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
 Jl. Mataram No. 1 Mangli, Jember Kode Pos 68136
 Telp. (0331) 487550 Fax (0331) 427005 e-mail: info@uin-khas.ac.id
 Website: www.uinkhas.ac.id

SURAT KETERANGAN LULUS CEK TURNITIN

Bersama ini disampaikan bahwa karya ilmiah yang disusun oleh

Nama : Dian Ayu Anggita Putri

NIM : 202101030042

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Karya Ilmiah : Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar Non Akademik Di SMPN 2 Balung Jember

telah lulus cek similarity dengan menggunakan aplikasi turnitin UIN KHAS Jember dengan skor akhir sebesar 11,4%

1. BAB I : 22 %
2. BAB II : 28 %
3. BAB III : 5 %
4. BAB IV : 2 %
5. BAB V : 0 %

Demikian surat ini disampaikan dan agar digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 28 November 2024

Penanggung Jawab Turnitin

FTIK UIN KHAS Jember



(Uiva Dina Novianda, S.Sos.I., M.Pd.)

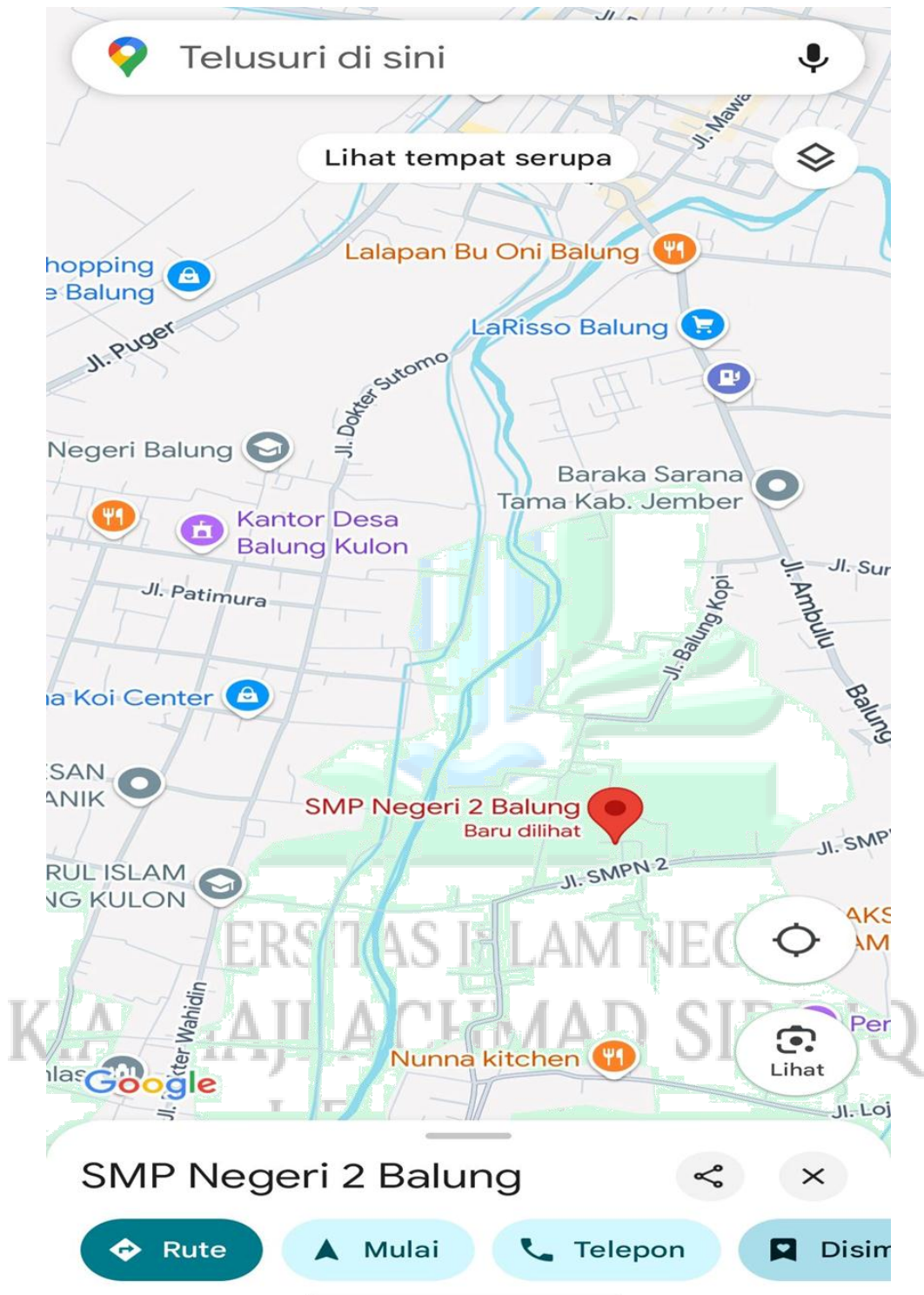
NIP. 1983081120232120191

NB: 1. Melampirkan Hasil Cek Turnitin per Bab.

2. Skor Akhir adalah total nilai masing-masing BAB Kemudian di bagi 5.

Lampiran 13

LOKASI



Lampiran 14

DAFTAR PRESTASI SISWA SMP NEGERI 2 BALUNG
TAHUN PELAJARAN 2023-2024

NO	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PELAKSANA	TEMPAT PELAKSANAAN	TINGKAT	PESERTA	KELAS	PRESTASI	BUKTI FISIK	KET
1	Kompetisi mata pelajaran	Agu-23	dinas pendidikan kec balung	SMPN 1 Balung	Kecamatan	Viano eswin Bondan Wicaksono	9E	Juara 1	Piagam	Bahasa Inggris
2	Turnamen Junior badminton ceria cup 1	15-17 Januari 2024	SD M Ambulu	SD M Ambulu	Kabupaten	M. Indra Febrin Dwi Putra	9H	Juara 1 Ganda	Piagam dan sertifikat	✓
3	Trofeo season 1	Jan-24	Altar Event Ambulu	Ambulu	lokal	team sepak bola		Juara 1	piala	
4	Ujian semester genjil	Des-23	SMPN 2 Balung	SMPN 2 Balung	sekolah	Shinta rahmawati	7H	Juara 1 paralel	Piagam dan sertifikat	
						Riana Lidya Sari	8G	Juara 1 paralel	Piagam dan sertifikat	
						Almira Amelia Faaz	9B	Juara 1 paralel	Piagam dan sertifikat	
						team	7C	Juara 1	Piagam dan sertifikat	Futsal putra
						team	9H	Juara 2	Piagam dan sertifikat	
						team	9G	Juara 3	Piagam dan sertifikat	
						team	7G	Juara 1	Piagam dan sertifikat	Futsal putri
						team	9C	Juara 2	Piagam dan sertifikat	
						team	8H	Juara 3	Piagam dan sertifikat	
						team	9A	Juara 1	Piagam dan sertifikat	Tarik tambang putra
						team	9G	Juara 2	Piagam dan sertifikat	
						team	8C	Juara 3	Piagam dan sertifikat	
						team	9G	Juara 1	Piagam dan sertifikat	Tarik tambang putri
						team	9B	Juara 2	Piagam dan sertifikat	
team	8F	Juara 3	Piagam dan sertifikat							
team	9A	Juara 1	Piagam dan sertifikat	Kebersihan dan keindahan kelas						
team	8A	Juara 2	Piagam dan sertifikat							
team	9D	Juara 3	Piagam dan sertifikat							
6	olipa 5	11 Nop 2023	MGMP IPA	SMPN 3 Jember	Kabupaten	Rike Anggraeni	7D	Juara 10 medali perunggu	Sertifikat + Medali	

Dipindai dengan CamScanner

7	Lomba HUT PGRI	25 Nop 2023	SMA Muhammadiyah wuluhan	SMA Muhammadiyah wuluhan	Kabupaten	Riana Lidya Sari	8G	Juara 3	Sertifikat	Lomba cipta puisi					
						Altena Syafarradite	9C	Juara 3	Sertifikat	Lomba pidato bahasa Indonesia					
8	FUTSAL SMA BIMA CUP 3	24 Febr 2024	SMA BIMA Ambulu	SMA BIMA Ambulu	Kabupaten	Team Futsal		Juara IV	Piala + Rp 500.000	Futsal Putra					
						Iqbal Fatori Dwi Andiansa	9A								
						Moch Taufiq Kurrohman	9B	Juara IV	Piala + Sertifikat	Futsal Putra					
						Dio Hanul Ferdiansyah	9C								
						Kenang Bille Vardidi	9C								
						Cresna Priambodo	9D								
						Adib Rafif Humaidi	9E								
						Moh Fachri Rizal	9E								
						Futsal SMK PGRI 5 Jember	20-21 Febr 2024	SMK PGRI 5 Jember	SMK PGRI 5 Jember Kecong	Kabupaten	Ahmada Khavin Billah	9H	Juara IV	Piala + Sertifikat	Futsal Putra
											Mohamad Idham Chalid	9H			
					Muhammad Abi Abdul salam	9H									
					Muhammad Agung Ferdiansyah	8B									
					Muhammad Fahmi ainul Yakin	7G									
9	OSIS wilayah Jember selatan	27 feb - 2 maret	MKKS wilayah selatan	wilayah selatan	wilayah selatan	Riana Lidya Sari	8G	JUARA 2	PIALA	BADMINTON ✓					
						Mohamad Tomi	8G	JUARA 5	PIALA	ATLETIK PUTRA					
10	I					Asma Ristian	8E	JUARA 1	PIALA	VOLLYBALL PUTRA ✓					
						M. Febrian Arif	8E								
						REFAN ALFAELI	8A								

29 kelas. 1 tingkat 18 kelas.

M. team putra p. 8C.
M. Tomi 8G
BARAQ 8H
Dedy sub 8H
Yoga Pratama 8H
M. sulbn 8H



7 # sampai H : 252
8 sampai H : 253
yang 2 Gantung



Dipindai dengan CamScanner

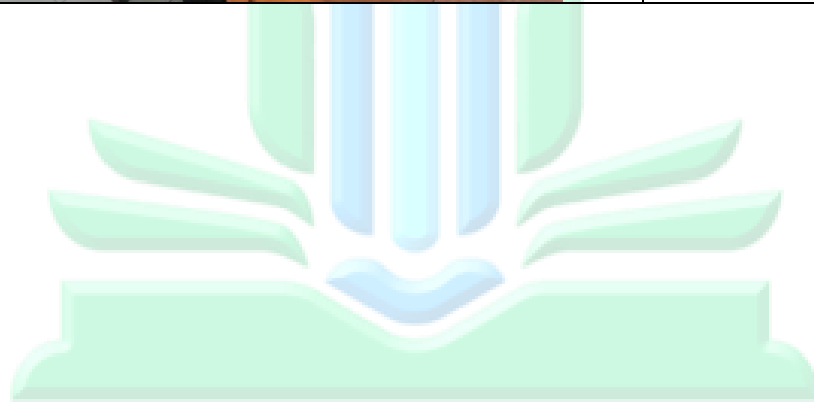
Lampiran 15

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

LEMBAGA Di SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BALUNG JEMBER

No	Foto	Deskripsi
1		Foto Depan Lembaga Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Balung Jember
2		Wawancara dengan Waka kesiswaan Terkait Prestasi Peserta Didik (Bapak Moh. Basuni, S.Sos Selaku Waka Kesiswaan SMPN 2 Balung Jember)
3		Wawancara dengan Waka kesiswaan (Bapak Moh. Basuni, S.Sos Selaku Waka Kesiswaan SMPN 2 Balung Jember)

4		Penyebaran Angket di Kelas XI A di SMPN 2 Balung Jember
5		Peserta Didik Mengisi angket yang telah Di sediakan oleh peneliti



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 16

FOTO PRESTASI NON AKADEMIK

LEMBAGA DI SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 2 BALUNG JEMBER

No	Foto	Deskripsi
1		Juara 3 Lomba Voli
2		Juara 2 dan 3 Lomba Karate

AM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

<p>3</p>		<p>Juara 3 Paskibra tingkat provinsi</p>
<p>4</p>		<p>Juara 2 Lomba Karate</p>
<p>5</p>		<p>Juara 2 dan 3 Lomba Voli</p>

BIODATA PENULIS



Nama : Dian Ayu Anggita Putri
NIM : 202101030042
Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 Januari 2002
Alamat : Jl Gajah Mada XXXI 8 191 Kaliwates-Jember
E mail : dianayuanggitaputri@gmail.com
No Hp : 082132806728
Jurusan/ Prodi : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan / Manajemen Pendidikan Islam

Riwayat Pendidikan

1. SDN Sempusari 1
2. MTS Ashri Jember
3. SMK Kartini Jember
4. Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember